

Tim Pucang Anom 12

CERITA SINGKAT DI BALIK KEJAMNYA PANDEMI

Kisah Mapril Bersama 14 Karakter

Cerita Singkat Dibalik Kejamnya Pandemi

Oleh:

Bapak Ghozali Rusyid Affandi

Ibu Widi Arti S.Fis, M.Kes

Bapak Mahardika D.K.W

Trisna Pratama

Fitri Nur Cholifa

Adisty Hani Elvarin N.

Rani Fauzia A.W

Moch. Fachrizal Ali

Rachma Sari Octaviani

Nabila Ihza Al Mawaddah

Sulaiman

Iza Mufidah

Siti Arafa

Nurin Fera Roisah

Roikhatul Jannah

Febriana Hadiyanti

M. Wahyu Ayatullah

UMSIDA Press

2021

Cerita Singkat Dibalik Kejamnya Pandemi

Penulis : Bapak Ghozali Rusyid Affandi
Ibu Widi Arti S.Fis, M.Kes
Bapak Mahardika D.K.W
Agung Trisna Pratama
Fitri Nur Cholifa
Adisty Hani Elvarin N
Rani Fauzia A.W
Moch. Fachrizal Ali
Rachma Sari Octaviani
Nabila Ihza Al Mawaddah
Sulaiman
Iza Mufidah
Siti Arafa
Nurin Fra Roisah
Roikhatul Jannah
Febriana Hadiyanti
M. Wahyu Ayatullah

Editor : (kosongi)

Desain Sampul : Fitri Nur Cholifa
Moch. Fachrizal Ali
Rachma Sari Octaviani

Desain Isi : Nabila Ihza Al Mawaddah

ISBN : 978-623-6081-70-9

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 dengan tema “Pos pemberdayaan Masyarakat (Posdaya)”. Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan KKN, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan berada di Kelurahan Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Program kerja yang dilaksanakan tersebar di berbagai wilayah yakni RW 1 tepatnya di RT 3, RT 4 dan RW 4 tepatnya di RT 17. Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Widi Arti S.Fis, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Mahardika D.K.W. Selaku Monev KKN-Pencerahan Kelompok 12
7. Bapak Achmad Djunaedi, S.H., Selaku Kepala Kelurahan Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo

8. Bapak Iwan Hamzah, Selaku Ketua RW 01 Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

9. Bapak Najib, Selaku Ketua RW 04 Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

10. Bapak Untung, Selaku Ketua RT 03 RW 01 Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

11. Bapak Mufadol, Selaku Ketua RT 04 RW 01 Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

12. Bapak Fajris, Selaku Kepala TPQ Izzurrohman RT 03 RW 01 Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

13. Bapak Yoyok, Selaku Ketua TPQ Nurul Anwar RT 12 RW 02 PucangAnom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan KKN-P ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Semoga Laporan KKN-P ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Sampul | 1 |
| KATA PENGANTAR..... | 4 |
| DAFTAR ISI..... | 6 |
| PENDAHULUAN | 9 |
| 1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi | 9 |
| A) Hidroponik | 10 |
| B) Budidaya Ikan Lele..... | 15 |
| 1.2 Tujuan dan Manfaat | 17 |
| 1.2.1 Tujuan..... | 17 |
| 1.2.2 Manfaat | 17 |
| PELAKSANAAN..... | 19 |
| PROGRAM KERJA..... | 19 |
| 2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja | 19 |
| A. Hidroponik Tanaman | 19 |
| B. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)..... | 23 |
| C. Ternak Lele | 26 |
| D. Kopi | 30 |
| 2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai | 32 |
| CERITA SINGKAT DIBALIK KEJAMNYA PANDEMI | 34 |
| 3.1 Program Uno12 | 34 |
| Oleh : Agung Trisna Pratama | 34 |
| 3.2 14 Karakter Yang Berbeda | 38 |

| | |
|---|-----------|
| Oleh : Fitri Nur Cholifa | 38 |
| 3.3 Cerita dan Harapan | 41 |
| Oleh : Adisty Hani Elvarin N..... | 41 |
| 3.4 Ngopi misalnya : (antara kreatif dan imajinatif) | 45 |
| Oleh : Rani Fauzia A.W..... | 45 |
| 3.5 Negosiasi waktu adalah kuncinya | 50 |
| Oleh : Moch. Fachrizal Ali | 50 |
| 3.6 Sepenggal Kisah Bersama Uno | 53 |
| Oleh : Rachma Sari Octaviani | 53 |
| 3.7 Bangunlah Jembatan Bukan Pagar | 55 |
| Oleh : Nabila Ihza Al Mawaddah | 55 |
| 3.8 Kisah dan cerita bersama Maret : “CINTA DAN PEMILIK JARUM WAKTU” | 57 |
| Oleh : Sulaiman | 57 |
| 3.9 Arah Langkah | 60 |
| Oleh : Iza Mufidah..... | 60 |
| 3.11 Mengajar Adalah Obat Penat | 66 |
| Oleh : Nurin Fera Roisah | 66 |
| 3.12 Torehan Kebahagiaan dalam Luka Perjuangan | 70 |
| Oleh : Roikhatul Janah | 70 |
| 3.13 Kisah Antara Kita dan Waktu | 75 |
| Oleh : Febriana Hadiyanti | 75 |
| 3.14 Menyemai Wawasan Sejarah Keislaman bagi Para Santri TPQ..... | 77 |

| | |
|--|------------|
| Oleh : M. Wahyu Ayatullah | 77 |
| KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA..... | 82 |
| 4.1 Kesan Ketua RW 01 Pucang Anom Keb. Sidoarjo | 82 |
| Oleh : Bapak Iwan Hamzah | 82 |
| 4.2 Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran) | 83 |
| Oleh : Mbak Eries (Karang Taruna) | 83 |
| 4.3 Kesan Ketua RT 3 Desa Pucang Anom Keb. Sidoarjo..... | 84 |
| Oleh : Dono Untung Mulyadi | 84 |
| PENUTUP | 86 |
| 5.1 Kesimpulan dan Saran | 86 |
| 5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 89 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 91 |
| LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 | 92 |
| DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK | 93 |
| Bulan Februari – Maret..... | 93 |
| Bulan Maret - April | 95 |
| Biodata Pendamping Pembekalan | 98 |
| Biodata Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 12 | 99 |
| Biodata Monev | 100 |
| Biodata Penulis | 101 |



1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta staffnya).

Dunia yang sedang menghadapi Pandemi Covid 19 saat ini tidak semata-mata berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga sektor pertanian, dan sosial ekonomi masyarakat. Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid 19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara

serius, tidak hanya pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangannya karena pandemi ini. Seperti yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Pucang Anom saat ini dimana banyak masyarakat dari daerah setempat yang bekerja sebagai pedagang, Dimasa pandemi seperti ini pendapatan masyarakat kian menurun serta banyaknya lapak dagang yang menjadi daya saing, ditengah kegiatan melakukan observasi kami mendapatkan informasi bahwa pada warga Pucang Anom ada beberapa yang gemar menanam tanaman tapi sebatas untuk hiasan.

Dalam hal ini strategi pemberdayaan masyarakat yang dirancang oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kapasitas SDM masyarakat desa, dalam mengelola aset dan potensi desa (terutama masyarakat miskin), agar mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Strategi Pemberdayaan ini, juga ditindak lanjuti dengan berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi dan swadaya masyarakat dengan tujuan agar kekuatan atau keberdayaan dan kemampuannya yang bersangkutan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Dengan cara menanam tanaman hidroponik sayuran yang akan dijual kembali agar mendapatkan pemasukan dimasa pandemi atau dikonsumsi oleh warga sekitar agar mengurangi pengeluaran kebutuhan rumah tangga. Hal ini juga dapat membantu warga dalam mempromosikan setiap produk yang diproduksi oleh warga Pucang Anom. Dalam Buku ini kami akan menjelaskan sedikit mengenai Hidroponik, Budidaya Ikan Lele serta Mendampingi belajar mengaji di TPQ. Seperti dibawah ini :

A) Hidroponik

Istilah hidroponik (hydroponics) digunakan untuk menjelaskan tentang cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Di kalangan umum, istilah ini dikenal sebagai "bercocok tanam tanpa tanah". Prinsip dasar hidroponik dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu hidroponik substrat dan NFT. Dari kedua bentuk hidroponik tersebut, peminat dapat membuat teknik-teknik baru yang dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan dan ruang yang tersedia.

Jadi, tidak perlu terpaku oleh satu cara atau meniru cara yang telah ada. Demikian juga dengan wadah yang digunakan. Misalnya, ada pot yang

sengaja didesain khusus yang dilengkapi dengan alat petunjuk kebutuhan air. Media yang digunakan pun sengaja dibuat khusus, seperti kerikil sintetik yang sifatnya menyerupai kerikil asli. Untuk melengkapi kebutuhan sinar, tingkat kelembapan, serta kontrol pertumbuhan, tanaman hidroponik diletakkan dalam rumah plastik (greenhouse). Di dalam rumah plastik, kelembapan dan sinar matahari bisa diatur sehingga tidak menimbulkan persoalan bagi peminat hidroponik di rumah. Misalnya, kebutuhan sinar matahari diganti dengan penyinaran lampu khusus sehingga tanaman tetap berfotosintesis walaupun berada di dalam ruangan.

Keuntungan Hidroponik : Bertanam secara hidroponik dapat berkembang dengan cepat karena cara ini mempunyai banyak kelebihan. Kelebihan yang utama adalah keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin. Selain itu, kelebihan lainnya sebagai berikut :

- 1) Perawatan lebih praktis serta gangguan hama lebih terkontrol.
- 2) Pemakaian pupuk lebih hemat (efisien).
- 3) Tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman yang baru.
- 4) Tidak membutuhkan banyak tenaga kasar karena metode kerja lebih hemat dan memiliki standardisasi.
- 5) Tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak.

Mengapa Harus Bertanam Secara Hidroponik?

1. Alternatif pertanian lahan terbatas

Hidroponik muncul sebagai alternatif pertanian pada lahan terbatas, terutama di perkotaan. Sistem ini memungkinkan sayuran ditanam di daerah yang kurang subur atau daerah sempit yang padat penduduknya. Selain itu, hidroponik dapat diusahakan sepanjang tahun tanpa mengenal musim sehingga harga jual hasil panen relatif stabil. Pemeliharannya pun mudah karena tempat budi daya lebih bersih, media tanam steril. Tidak hanya pengembangan hidroponik mempunyai prospek yang cerah, baik untuk mengisi kebutuhan dalam negeri maupun merebut peluang ekspor.

2. Ramah lingkungan

Hidroponik ramah lingkungan karena tidak memerlukan pemakaian nerbisida dan pestisida beracun sehingga lebih ramah lingkungan dan sayuran yang dihasilkan pun akan lebih sehat. Bertanam dengan hidroponik akan menghasilkan sayuran berkualitas baik dan bebas residu kimia, yang pastinya sehat buat seluruh keluarga. Hidroponik tidak membutuhkan air sebanyak berkebun secara konvensional. Hal ini karena hidroponik tidak memerlukan penyiraman sama sekali. Air hanya digunakan untuk penghantar nutrisi bagi tanaman (sirkulasi)

3. Tanaman lebih cepat tumbuh

Laju pertumbuhan tanaman hidroponik bisa mencapai 50% lebih cepat dibandingkan tanaman yang ditanam di tanah pada kondisi yang sama. Penyebabnya, tanaman hidroponik langsung mendapatkan makanan dari air yang kaya nutrisi (nutrisi dan pH terkontrol). Kondisi ini juga membuat tanaman tidak perlu akar besar untuk mencari nutrisi. Dengan demikian, energi yang diperlukan untuk pertumbuhan akar lebih sedikit dan sisa energi bisa disalurkan ke bagian lain dari tanaman. Tanaman hidroponik yang dihasilkan pun tumbuh sehat, kuat, dan bersih.

Dalam teknik bertanam tanpa tanah, keberadaan nutrisi hidroponik menjadi hal yang mutlak dan penting. Walau kini bertanam hidroponik menjadi lebih mudah dengan keberadaan pupuk AB-Mix, kerap kali masih dijumpai para praktisi yang kurang memahami penggunaan pupuk tersebut. Bagaimana aplikasi pupuk hidroponik yang tepat? Simak pemaparannya berikut ini.

Apakah yang dimaksud dengan nutrisi hidroponik?

Nutrisi hidroponik merupakan pupuk yang mengandung semua unsur hara makro dan mikro yang diperlukan oleh tanaman hidroponik. Pupuk tersebut diformulasi secara khusus sesuai dengan jenis dan fase pertumbuhan tanaman. Saat ini banyak produsen yang memproduksi pupuk hidroponik dengan masing-masing keunggulan dan kekurangannya. Agar tanaman tumbuh optimal, sebaiknya gunakan pupuk nutrisi yang sesuai dengan jenis sayuran yang akan ditanam. Misalnya, jika bertanam

paprika atau cabai, gunakan pupuk khusus untuk kedua tanaman tersebut. Begitu pula untuk tanaman lainnya.

Sebenarnya, apa saja yang kandungan nutrisi yang terdapat pada pupuk hidroponik? Apa keistimewaannya? Pada dasarnya, nutrisi untuk hidroponik terdiri atas unsur makro dan mikro berbentuk garam-garam mineral. Tidak seperti tanah yang menyimpan nutrisi, media tumbuh yang digunakan dalam sistem hidroponik memiliki pengaruh yang kecil pada nutrisi tanaman. Akibatnya, satu-satunya sumber nutrisi adalah nutrisi. Oleh karena itu, nutrisi pupuk harus selalu dikontrol agar sesuai yang dibutuhkan pertumbuhan tanaman.

Ketersediaan nutrisi dan oksigen Dalam sistem konvensional dengan media substrat, jumlah oksigen diperakarkan menjadi tidak memadai pada kondisi air berlebihan. Sedangkan sistem nonsubstrat dapat diatur sesuai kebutuhan tanaman.

Sistem hidroponik aktif/dinamis. Larutan dibuat bergerak bersirkulasi dengan menggunakan pompa. Contohnya, DFT (Deep Flow Technique), NFT (Nutrient Film Technique), water culture, dan aeroponik. Sistem hidroponik pasif/statis bergantung pada gaya kapilaritas dari media tumbuh. Contohnya, wicks system (sumbu) dan floatin hydroponic (rakit apung).

4. Prinsip Kerja Hidroponik

Ada dua metode budidaya secara hidroponik, yaitu hidroponik substrat dan hidroponik non-substrat. Hidroponik substrat tidak menggunakan air sebagai media, tetap memakai media padatan yang dapat menyerap atau menyediakan nutrisi, air, dan oksigen. Hidroponik non-substrat merupakan metode budidaya dengan meletakkan akar tanaman pada air yang tersirkulasi, baik berupa aliran air, disemprotkan, atau air menetap. Air ini mengandung nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Perakaran berkembang di dalam larutan nutrisi.

5. Unsur Penting dalam Hidroponik

Mengingat bertanam dengan hidroponik merupakan cara tanam tanpa tanah. Tentunya, ada unsur pengganti tanah yang harus diketahui terlebih dahulu. Berikut unsur-unsur penting yang harus diketahui dan diperhatikan dalam bertanam dengan hidroponik.

Pemberian unsur hara merupakan kunci utama dalam bertanam system hidroponik. Hal ini dikarenakan dengan pemberian unsur hara secara teratur dapat mempengaruhi perkembangan tanaman.

Sedangkan, media tanam hanya berfungsi sebagai penopang tanaman dan sarana meneruskan unsur hara atau air yang berlebihan. Unsur hara yang baik bagi tanaman adalah pada pH 5.5-7.5. Akan tetapi, pH yang terbaik adalah 6.5. Larutan hara sederhana dapat dibuat dengan cara melarutkan pupuk yang berisi nutrisi ke dalam air. Berbagai jenis garam pupuk dapat digunakan sebagai larutan hara. Biasanya, dalam pemilihan jenis larutan hara didasari pada harga dan kelarutan garam pupuk yang diinginkan.

Jenis media tanam yang digunakan pada sistem tanam hidroponik tentu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu tanaman. Media yang baik membuat unsur hara tetap tersedia secara maksimal, kelembaban air terjamin dan drainasenya pun baik. Media yang digunakan harus dapat menyediakan air, zat hara, dan oksigen serta tidak mengandung zat yang beracun bagi tanaman.

Media tanam yang biasanya digunakan untuk bertanam sistem hidroponik yaitu rockwool, perlit, sabut kelapa, kerikil, pecahan batu bata, arang sekam, spons, dan sebagainya. Bahan yang digunakan sebagai media tumbuh akan memengaruhi sifat lingkungan dari media itu sendiri.

Tingkat suhu, aerasi (penambahan oksigen pada tumbuhan) dan kelembaban pada media akan berbeda-beda antara media satu dengan media yang lain, sesuai dengan bahan yang digunakan. Sungguh luar biasa, kalau kita berbicara tentang lele rasanya tidak pernah ada habisnya. Lele memang ikan yang sangat fenomenal dan paling diminati, baik untuk konsumsi, budidaya, atau sekadar hobi. Semakin hari jumlah orang yang berminat budidaya ikan berkumis ini terus meningkat, tetapi sayang tidak dibekali ilmu dan pengetahuan yang cukup sehingga sering gagal di tengah jalan. Ini seharusnya tidak perlu terjadi bila semua telah dipersiapkan

dengan baik. Kegagalan pada budidaya lele bisa disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya pengetahuan dan pembekalan ilmu yang kurang, kendala alam, salah penanganan, atau kualitas lele yang dibudidayakan. Namun bila mau belajar dengan banyak membaca dan bertanya kepada yang berpengalaman, tentu saja kita bisa memperoleh informasi yang tepat serta dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

B) Budidaya Ikan Lele

Usaha Budidaya Kegagalan pertama dalam budidaya lele adalah tidak adanya perencanaan yang matang. Hal itu dapat menyebabkan kegiatan operasional berantakan. Jadi, perencanaan harus tepat dan ujungnya adalah kegiatan pemeliharaan yang lancer Perencanaan merupakan hal paling penting dalam merintis usaha. tujuannya untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan,

terutama merugi. lanpa perencanaan yang baik, usaha yang dilakukan bisa menjadi bumerang. Bahkan, walaupun telah dibuat perencanaan yang baik, usaha yang dijalankan masih saja ada hambatan. Untuk mengantisipasi, buatlah perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan tersebut menyangkut jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Apa yang harus dilakukan oleh pembudidaya pada rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang' Berikut uraiannya.

1. Lokasi Budidaya

Terkadang, banyak orang yang memaksakan untuk melakukan budidaya lele di lokasi yang tidak tepat. Hal itu justru menjadi bumerang bagi si pelaku dikemudian hari. Jadi, sebaiknya pelajari dahulu syarat- syarat lokasi yang tepat untuk budidaya lele. Lokasi merupakan taktor yang penting dalam budidaya lele karena akan menjadi tempat segala aktivitas terkait dengan lele.

Mulai dari persiapan sarana dan prasarana, wadah budidaya. Pemijahan, pemeliharaan, pengendalian, pemanenan, hingga pemasaran. Walaupun lele merupakan ikan yang memiliki daya tahan hidup tinggi, tidak berarti lele bisa dibudidayakan secara optimal di sembarang tempat. Oleh karena itu, lokasi budidaya harus strategis dilihat dari aspek budidaya. Pemilihan

lokasi budidaya yang tidak tepat merupakan masalah serius dan penyebab awal berbagai kegagalan dalam budidaya lele.

Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang berasal dari Filipina yaitu lele dumbo (*clarias gariepinus*) dan lele lokal (*clarias batrachus*) dan sudah dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di Pulau Jawa. Budidaya lele berkembang pesat dikarenakan: Dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, Teknologi budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat, Pemasarannya relatif mudah dan Modal usaha yang dibutuhkan relatif rendah. Seiring dengan semakin tingginya permintaan ikan lele, peluang bisnis budidayanya semakin terbuka. Budidaya ikan lele, baik pembenihan maupun pembesaran dapat dijalankan dengan modal besar, tetapi dengan jumlah nmodal terbatas pun masih dapat dilakukan. Kini, budidaya lele umumnya dikelola secara intensif. Budidaya lele pun sebagai rantai awal bisnis lele mempunyai peluang yang cukup besar untuk mendukung pemerintah dalam

2. Tingkah Laku

Ikan lele bersifat nokturnal yaitu aktif bergerak mencari makan pada malam hari. Pada siang hari biasanya berdiam diri dan berlindung di tempat-tempat gelap. Ikan lele dilengkapi pernafasan tambahan berupa modifikasi dari busur insangnya dan bernafas dengan bantuan labirin yang berbentuk seperti bunga karang dibawah badannya, fungsinya sebagai penyerap oksigen yang berasal dari udara sekitarnya. Maka dalam keadaan tertentu ikan lele dapat beberapa jam berdiam di permukaan tanah yang lembab dan sedikit kadar oksigennya (Rachmatun, 2007).

Makanan dan Kebiasaan Makan Ikan lele adalah pemakan hewan dan pemakan bangkai (*carnivorousscavanger*). Makanannya berupa binatang-binatang renik, seperti kutu-kutu air (*daphnia*, *cladocera*, *copepoda*), cacing, larva (jentik-jentik serangga), siput kecil dan sebagainya. Ikan ini biasanya mencari makanan di dasar perairan, tetapi bila ada makanan yang terapung maka lele juga dengan cepat memakannya. Dalam mencari makanan, lele tidak mengalami kesulitan karena mempunyai alat peraba (sungut) yang sangat peka terhadap keberadaan makanan, baik di dasar,

pertengahan maupun permukaan perairan. Pertumbuhan lele dapat dipacu dengan pemberian pakan berupa pelet yang mengandung protein minimal 25% (sesuai SNI 01-4087-2006). Jika ikan lele diberi pakan yang banyak mengandung protein nabati, maka pertumbuhannya lambat. (Ghufran, 2010).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan, tim KKN-Pencerahan memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN-Pencerahan ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN-Pencerahan ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata Pencerahan

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa
2. Menanamkan nilai kepribadian :
 - a. Keuletan
 - b. Kemandirian, Kepemimpinan dan Kewirausahaan
3. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dan karang taruna dengan bersosialisasi
4. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari universitas.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

A. Bagi Mahasiswa Pelaksana Program :

1. Mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan di kampus kepada masyarakat.

2. Melatih untuk mengembangkan bakat serta kemampuan bersosial.
3. Membantu kami mengkaji berbagai masukan atau informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan screening permasalahan yang ada di masyarakat
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan program yang sesuai dengan permasalahan

B. Bagi Masyarakat Sasaran Program :

1. Mampu memulihkan perekonomian masyarakat Kelurahan Pucang Anom yang terdampak pandemi Covid 19.
2. Adanya program yang kami buat yaitu masyarakat memperoleh berbagai masukan, motivasi dan peneguhan terhadap berbagai macam permasalahan yang dihadapi.
3. Meningkatkan atau mengubah pola pikir serta pola hidup masyarakat kearah yang lebih ekonomis dan produktif.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Hidroponik Tanaman

Hidroponik tanaman dapat dimanfaatkan oleh warga Pucang Anom sebagai peluang bisnis baru dan juga hobby baru disaat waktu luang. Untuk menunjang hal tersebut maka Kelompok 12 KKN-P Umsida membuatkan rak pipa untuk hidroponik tanaman tersebut dan mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana cara merawat hidroponik tanaman tersebut dengan baik dan benar. Keuntungan dengan menanam Hidroponik adalah dapat menghemat air, steril dan bersih, relatif tidak menghasilkan polusi nutrisi ke lingkungan, juga tanaman yang tumbuh lebih cepat dan kualitas produk yang lebih baik, serta melalui hidroponik tanaman ini didapatkan produk berupa sayuran yang dapat dikonsumsi langsung oleh warga Pucang Anom karena hidroponik tanaman ini tidak menggunakan bahan berbahaya seperti bahan kimia di dalam perawatannya. Oleh karena itu masyarakat tidak perlu khawatir dalam mengkonsumsi sayur hasil panen dari teknik Hidroponik tersebut.

Dalam instalasi hidroponik ini untuk mengalirkan air supaya dapat berjalan dengan baik yaitu dengan menggunakan pompa air yang disalurkan dari tandon atau ember yang sudah disediakan. Air yang digunakan adalah air yang mengandung banyak mineral supaya seimbang ketika diukur dengan alat pH dan seimbang ketika dicampur dengan nutrisi.

Adapun masalah yang dihadapi oleh petani hidroponik pada umumnya yaitu serangan hama dari berbagai binatang parasit seperti ulat, kepik atau belalang yang mengganggu pertumbuhan sayuran hidroponik. Oleh sebab itu kami mempunyai solusi dalam mengatasi hama tersebut yaitu dengan bawang putih dan biji cabai yang haluskan menjadi air lalu dilakukan penyemprotan pada sayuran hidroponik tersebut.



Gambar 1.1 Penjelasan Mengenai Tanaman Hidroponik

Perjalanan ini kami rintis mulai awal dari belajar cara menanam, merawat, hingga merakit pipa hidroponik tanaman di “Kampung Edukasi Sampah” Sekardangan, Sidoarjo. Setelah belajar kami mempraktekkan apa yang sudah diajarkan, awalnya kami sedikit kesusahan untuk merakit pipa paralon karena pipa tersebut memiliki banyak ukuran yang berbeda-beda. Setelah kami lakukan pengukuran yang tepat dari pagi hingga sore akhirnya rak tersebut beserta instalasi pipanya telah jadi meski tidak sama betul dengan apa yang kami lihat saat pembelajaran di Sekardangan. Setelah itu kami mulai menanam bibit pada rockwool yang telah disediakan. Perawatannya yaitu dengan menuangkan sedikit air supaya basah lalu kami tutup menggunakan kain flanel atau tas kresek selama semalam sebelum akhirnya dilakukan fotosintesis supaya mendapat sinar matahari dan dapat bertumbuh dengan baik agar tidak kurus tanamannya. Setelah kami lakukan penyemaian kurang lebih dua minggu atau tumbuh

dua atau tiga daun maka siap untuk di pindahkan kedalam netpot. Instalasi hidroponik ini untuk mengalirkan air supaya dapat berjalan dengan baik yaitu dengan menggunakan pompa air yang disalurkan dari tandon atau ember. Nutrisi yang digunakan yaitu ab-mix. Setelah satu bulan sayuran akan panen dan siap untuk dikonsumsi oleh warga maupun di jual di



Gambar 1.2 Kelompok Kami Melakukan Semai Hidroponik



Gambar 1.3 Perakitan Rak Pipa Hidroponik



Gambar 1.4 Memberikan Edukasi Kepada Masyarakat



Gambar 1.5 Penyerahan Hidroponik

B. TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Taman Pendidikan Al Qur'an atau biasa disingkat TPQ ini merupakan salah satu program kerja KKN-P Pucang Anom dimana TPQ tersebut merupakan program pendidikan religi atau keagamaan yang mencetak generasi muda anak usia dini berkarakter sesuai dengan ajaran agama islam yang dilakukan secara informal di lingkungan sosial masyarakat. TPQ juga merupakan unit pendidikan keagamaan yang berbasis pada pengajaran Al-Qur'an sebagai materi utamanya dan diselenggarakan di tempat nyaman dan bersih seperti masjid atau musholla sekitar.

KKN-P Pucang Anom kelompok 12 dalam menjalankan program kerja TPQ tersebut melibatkan 5 anggota dari kelompok KKN tersebut yang mana merupakan paling banyak mahasiswi menempuh program pendidikan/prodi Pendidikan Bahasa Arab. Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini memiliki fungsi yang bermanfaat bagi anak usia dini, dimana nantinya akan mencetak generasi islam yang mempunyai budi pekerti luhur dalam bermasyarakat dan juga menjadikan generasi penerus tidak hanya berfikir masalah dunia namun juga akhirat dengan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam AlQur'an.



Gambar 1.1 Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Izzurrohman

Perjalanan ini kami awali dengan berdiskusi terhadap ketua takmir di beberapa masjid atau musholla. Sebelumnya kami telah meminta izin kepada ketua RT yang memiliki TPQ aktif. Kurang lebih dua hari kami survey lokasi, akhirnya kami memutuskan untuk membagi dua TPQ yaitu di TPQ Nurul Anwar BCF Sidoarjo dan TPQ Izzurohman Pucanganom RT 3. Setelah kami putuskan jadwal dan koordinasi dengan ketua takmirnya, kami awali pengajaran pendidikan TPQ ini pada hari kamis, 4 Maret 2021. Sangat berkesan sekali dan sempat bingung menghadapi awal – awal mengajar, kami memberanikan diri untuk menghibur dan melakukan perkenalan kepada adik-adik. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Izzurohman ini dilaksanakan pada hari senin-rabu dilanjut lagi jum'at-sabtu karena hari kamis biasanya diba'an rutin dan hari minggu libur TPQ. Di TPQ Izzurohman biasanya dalam pengajarannya memakai metode tilawati. Di sela-sela pengajaran agar para santri tidak bosan, salah satu dari mahasiswa kelompok kami memberikan cerita dan dongeng tentang sejarah Nabi agar para santri TPQ tersebut dapat mengetahui sejak usia belia mengenai sejarah nabi dan keislaman.



Gambar 1.2 Kegiatan isra mi'raj di TPQ Izzurohman

Akhir penutupan program kerja TPQ di Izzurohman, mahasiswa KKN Kelompok 12 mengadakan lomba diantaranya lomba tartil atau membaca Al-Qur'an, lomba adzan dan lomba mewarnai dengan maksud memberikan

kenangan dan kesan baik terhadap masyarakat desa Pucang Anom tepatnya di TPQ Izzurohman.

Tiap hari kamis malam jumat di TPQ Izzurohman mengadakan Diba'an rutin yang dipimpin oleh salah satu ustadz. Diba'an merupakan tradisi membaca atau melantunkan shalawat Nabi Muhammad sebagai bentuk rasa syukur dan kagum terhadap Rasulullah. Acara ini sangat meriah karena diiringi alat music terbang dan tradisional lainnya dimana semua adek-adek atau santri TPQ Izzurohman ikut memeriahkan diba'an tersebut.



Gambar 1.3 Kegiatan belajar mengajar TPQ Nurul Anwar

TPQ Nurul Anwar ini dilaksanakan tiap hari senin-kamis. Metode belajarnya yaitu Tilawati Qur'an. Tilawati Qur'an ialah suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Sebelum dimulai pengajaran biasanya diawali dengan doa pembuka atau membaca surat pendek yang mana mengajarkan adek-adek supaya meghafal Al-Qur'an sejak usia dini. Dan diakhiri dengan melantunkan shalawat kepada baginda Nabi Muhammad sebagai bentuk pengajaran kepada adek-adek supaya mengerti akan keistimewaan dan keteladanan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Setelah mengajar kami

mengisi daftar hadir untuk laporan sekretaris masjid jika ada mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sebagai bentuk pamit dan undur diri mahasiswa KKN Kelompok 12 di TPQ Nurul Anwar, kami melakukan sesi foto bersama kepada para santri dan pengajar serta meminta testimony kepada Ustadz Yoyok selaku ketua takmir Masjid Nurul Anwar. Kami sangat berterima kasih terhadap semua yang terlibat untuk mendukung program TPQ ini. Kami berharap setelah mahasiswa KKN Kelompok 12 ini meninggalkan lokasi PucangAnom, agar para santri lebih giat lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an hingga menjadi hafiz hafizah.

C. Ternak Lele

Ternak lele ini merupakan salah satu proker KKNP 12 Umsida yang berlokasi di RT 4 RW 1 Pucang Anom. Ternak lele ini bertujuan untuk membantu warga khususnya dalam sektor perekonomian yang sempat menurun karena dampak dari adanya Covid 19. Sampai hari ini alhamdulillah lele sudah mulai berkembang pertumbuhannya. Awal mula pembuatan proker ini karena ada usul dari salah satu anggota KKN yang menyarankan untuk ternak lele, karena ternak lele adalah proker yang sangat mudah dan mudah untuk dikembangkannya.



Gambar 1.1 Pemotongan kerangka kolam lele

Tetapi setelah kami menjalani proker ini, tidak semudah yang dibayangkan. Kami membuat konsep bagaimana bentuk kolam dan berapa ukuran yang akan dipakai terlebih dahulu. Setelah kami berdiskusi, akhirnya segera membeli peralatan yang dibutuhkan seperti papan kayu, balok kayu, paku, terpal, dan terakhir adalah jaring - jaring yang akan dipakai untuk menutup terpal. Setelah semua terpasang, akhirnya kami memutuskan untuk membeli bibit lele yang berukuran 5 CM sebanyak 1000 ekor. Selang 1 hari bibit itu datang dan kami mulai memasukkan lele tersebut kedalam kolam terpal yang sudah dibuat. Disinilah awal mula kesalahan yang terjadi ketika ternak lele.



Gambar 1.2 Perangkaian kerangka kolam lele

Dihari pertama lele dimasukkan kedalam kolam, lele tersebut banyak yang mati. Kami tidak tau penyebab lele mati itu apa, tapi kami diberi saran oleh warga yang dulunya pernah ternak lele kalau lele itu diberi makan jeroan ikan. Tapi warga tersebut gagal dalam ternak lele, akhirnya kami mencoba memberi makan jeroan ikan. Setelah diberi jeroan, lele semakin banyak yang mati dan kolam menjadi sangat bau tidak enak. Selang 3 hari akhirnya kolam dikuras dan mengambil lele yang mati karena bau sudah semakin parah. Keadaan air lele saat itu sangat keruh dan berwarna coklat. Setelah air kolam dikuras, bau amis itu tidak hilang dan warna air masih keruh. Ketika sore hari diberi makan dan dicek ternyata masih banyak yang mati. Salah satu anggota KKN berinisiatif tanya kepada temannya yang juga menerapkan proker ternak lele. Setelah menceritakan semua keluhan karna lele banyak yang mati diberi saran kalau lele tidak boleh diberi jeroan ikan karena lele tersebut masih kecil, lalu diberi saran juga kalau air kolam tidak boleh keruh karena air lele yang bagus itu berwarna hijau, dan yang terakhir setelah air kolam dikuras lele tidak boleh langsung diberi makan. Lele harus berpuasa sehari tapi lele diberi daun pepaya dan buah mengkudu yang dipotong potong kecil.

Setelah diberi saran tersebut, kami langsung mempraktekkan dan alhamdulillah berhasil. Air kolam sudah berwarna hijau dan tidak bau, lele juga tidak ada yang mati dan lele sudah tumbuh lebih besar. Ternak lele tersebut akan kami berikan kepada warga supaya dilanjutkan dalam menernak lele. Supaya hasilnya bisa dimanfaatkan warga sekitar dan mengurangi pengeluaran dalam kebutuhan rumah tangga.

Karena Tingkat suhu, aerasi dan kelembaban pada media akan berbeda-beda antara media satu dengan media yang lain, sesuai dengan bahan yang digunakan. Sungguh luar biasa, kalau kita berbicara tentang lele rasanya tidak pernah ada habisnya. Lele memang ikan yang sangat fenomenal dan paling diminati, baik untuk konsumsi, budidaya, atau sekedar hobi. Semakin hari jumlah orang yang berminat budidaya ikan berkumis ini terus meningkat, tetapi sayang tidak dibekali Ilmu dan pengetahuan yang cukup sehingga sering gagal di tengah jalan. Ini seharusnya tidak perlu terjadi bila semua telah dipersiapkan dengan baik.



Gambar 1.3 Warna air kolam dan lele yang sudah mulai tumbuh

Kegagalan pada budidaya lele bisa disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya pengetahuan dan pembekalan ilmu yang kurang, kendala alam, salah penanganan, atau kualitas lele yang dibudidayakan. Namun bila mau belajar dengan banyak membaca dan bertanya kepada yang berpengalaman, tentu saja kita bisa memperoleh informasi yang tepat serta dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

D. Kopi

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam memulihkan perekonomian warga desa Pucang Anom yang terdampak pandemi, mahasiswa KKN-P Pucang Anom Kelompok 12 berinisiatif untuk membantu sedikit perekonomian warga dengan membuat usaha kopi. Mahasiswa KKN-P Kelompok 12 menginginkan masyarakat desa Pucang Anom untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau omzet dari usaha kopi yang di rintis dari awal hingga sukses, begitu harapan kami.

Tujuan dan fungsi daripada usaha kopi ini yaitu memulihkan perekonomian warga desa Pucang Anom setidaknya ada salah satu warga yang meneruskan kembali program kerja kami tersebut hingga menjadikan sebuah peluang bisnis. UMKM merupakan sebuah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga maupun badan usaha kecil.

Konsep kewirausahaan kami dalam usaha kopi tersebut merupakan paduan antara bahan kopi yang premium ala cafe namun dengan harga yang bisa dijangkau masyarakat juga menggunakan packaging kekinian. Didasari oleh keseharian masyarakat dalam meneguk secangkir kopi di warung-warung wilayah Pucang Anom, kami berusaha untuk tidak bersaing dengan mereka namun menciptakan inovasi baru dalam hal perkopian dimana bahan premium ala cafe tersebut dapat dinikmati semua kalangan termasuk menengah kebawah. Perjalanan kami diawali dengan ide salah satu mahasiswa kelompok kami yang mengusulkan untuk menciptakan usaha kopi. Berhubung ada dua barista atau yang lebih dikenal dengan yang membuat atau yang menyajikan kopi ini yaitu kak Sulaiman dan Kak Rani. Mereka mengerti akan seluk beluk kopi yang mana ini akan menjadikan program kerja kami yang fenomenal karena tidak semua mahasiswa mempunyai ide membuat/menciptakan usaha kopi. Mengawali untuk kali pertamanya yaitu dengan membeli bahan yang diperlukan mulai dari bubuk kopi, susu, gula aren dan lain-lain. Awalnya kami menggunakan gula biasa namun ternyata hal tersebut gagal karena tidak sesuai dengan ekspektasi kami. Hari kedua ini kami mencoba membuat menggunakan gula aren dan hasilnya lebih baik dari kemarin. Dari sini kami mulai mencampur dengan bahan-bahan lain seperti susu dan creamy nya.

Setelah sehari-hari meracik dan berusaha menemukan resepnya, akhirnya kami berhasil untuk menentukan takaran dan hitungan per-gram dari bahannya. Setelah itu kami membeli gelas untuk tester kopinya. Hari sebelum tester kopi di kelurahan, kami menyiapkan segala hal mulai dari bahan-bahannya hingga packaging nya. Sebelum berangkat ke kelurahan, kami menyiapkan semuanya dengan sudah matang seperti susu yang sudah direbus, gula aren yang sudah dipanaskan hingga dimasukkan kedalam gelas. Kami lakukan agar mempersingkat waktu dan disana hanya memasukkan es batu saja jika ingin yang dingin namun ditambahkan air hangat ketika ingin sedikit panas.



Gambar 1.1 Sosialisasi kopi kepada kartar RT. 3

Banyaknya request kopi dingin membuat kami menyimpulkan bahwa masyarakat rata-rata menggemari minuman dingin saat siang hari karena cuaca panas dan kopi panas ketika cuaca dingin atau hujan. Saran dari beberapa tester ialah kurangnya kopi dan terlalu condong kepada susu atau creamy nya. Untuk itu kami mengevaluasi lagi peracikan kopinya supaya pas di lidah masyarakat.

Sosialisasi kopi pertama kami awali pada kartar (karang taruna) RT. 3 di Balai RW 1. Kami sempat merasa minder dan khawatir mereka lebih tau

akan wawasan kopi, namun kami tetap percaya diri bahwa apa yang disampaikan sudah sesuai dengan materi dan pengalaman kami selama membuat kopi tersebut. Malam minggu waktu itu menjadi saksi bisu kami dalam bercengkrama santai dengan kartar RT. 3 dan mereka mengapresiasi sekali program kerja ini. Meskipun ada salah satu kartar juga memiliki usaha kopi akan tetapi kita saling sharing wawasan dan pengalaman. Dan mereka meminta mengadakan sesi kedua untuk menegtahui lebih lanjut tentang proker kami ini, Alangkah terkejutnya kami bahwa produk kami siap di naungi oleh salah satu pengusaha kuliner Desa Pucang Anom, ialah Bapak RW desa pucang anom Bapak Iwan.

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana dengan baik adalah program TPQ yang dilaksanakan di dua lokasi yaitu di TPQ Izzurohman RT 3 tepatnya di Desa Pucang Anom dan TPQ di Nurul Anwar yaitu di BCF Sidoarjo. Adapun alasan program ini berjalan dengan lancar karena banyak dari anggota mahasiswa KKN desa Pucang Anom tersebut yang menempuh pendidikan di prodi Pendidikan Bahasa Arab. Mahasiswa dari prodi lain pun juga turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan TPQ ini meskipun masih terlihat malu-malu namun ada semangat untuk belajar.

Di setiap hari kamis malam jumat, TPQ Izzurohman selalu mengadakan Diba'an rutin dan seluruh anggota mahasiswa juga turut ikut untuk memeriahkan. Dan kegiatan dari program TPQ kami yang paling berkesan yaitu acara lomba TPQ diantaranya lomba tartil, lomba adzan dan lomba mewarnai. Program ini juga didukung penuh oleh tokoh masyarakat dengan memberikan kesempatan bagi kami untuk mengadakan kegiatan lomba tersebut. Adek-adek dari TPQ lain juga turut hadir memeriahkan lomba yang kami adakan di TPQ Izzurohman.

Kendala yang kami hadapi di program TPQ ini adalah peserta dari kegiatan tersebut jauh lebih banyak dari dugaan kami yang diikuti lebih dari 70 anak, padahal dari daftar yang kami terima di awal sekitar 50 anak. Menurut kami banyak adek-adek yang tiba tiba ikut di hari pelaksanaan lomba karena mereka mendapatkan informasi dari rekan-rekannya setelah mengikuti lomba. Meskipun begitu kegiatan tetap berlangsung dengan lancar.

Program kami yang lain yaitu bidang Teknologi Tepat Guna Hidroponik, Budidaya Lele dan UMKM Kopi. Dari program hidroponik tersebut antusias warga untuk menjadikan program kami sebagai program berkelanjutan, maka kami mengadakan acara sosialisasi dan edukasi warga dalam perawatan hidroponik dan teknisnya. Kami menghadirkan pemateri dari “Kampung Edukasi Sampah” dari perumahan Sekardangan, Sidoarjo. Warga turut mendukung dan berpartisipasi dalam acara tersebut sehingga kami mendapat dukungan warga untuk melaksanakan acara sosialisasi tersebut. Acara tersebut juga didukung penuh oleh Ketua RW 1 dan semua Ketua RT nya sehingga feedback dari warga untuk acara ini sangat baik. Kendala kami dalam program hidroponik ini ialah pemasangan rak hidroponik yang kurang maksimal karena keterbatasan wawasan kami. Namun program kami berjalan dengan lancar dan dapat dirasakan warga.

Untuk program kami budidaya lele memang sempat mengalami beberapa kendala diantaranya dukungan karang taruna yang kurang responsif, karena hasil dari rapat bersama karang taruna RT 4 yang kebetulan tuan rumah daripada program kerja budidaya lele kami mendapatkan kendala dalam biaya. Namun kami berusaha untuk mencari solusi untuk memecahkan masalah agar tidak terjadi persinggungan antara kami dan kartar. Akhirnya kami mendapatkan saran untuk sebagian dibuatkan media aquaponik supaya warga juga dapat berbudidaya lele dan kangkung di rumah masing-masing.

Program kami UMKM Kopi sangat diapresiasi oleh kartar RT 3 karena dari pihak kartar ada yang masih belum mendapatkan penghasilan. Dari pihak kami berharap dengan adanya program UMKM kopi yang kita ciptakan untuk warga tersebut bermanfaat dan dapat diteruskan sehingga menjadi peluang bisnis. Dukungan ketua RW sangat membantu kami dalam melancarkan program kami. Dan dari pihak dosen pembina lapangan/DPL kami juga mendapat respon baik sehingga program kopi ini akan kami ajukan ke BPOM atau Depkes sehingga kedepannya tidak akan mendapat kendala tentang hak cipta atau legalitas. Kendala kami dalam program kerja ini hanya saja keterlambatan kami untuk mengedukasi warga dalam pengolahan kopi dan praktik kopi namun kami berusaha untuk mengoptimalkan sehingga kebermanfaatannya dari program ini dirasakan oleh warga khususnya kartar yang akan melanjutkannya.

CERITA SINGKAT DIBALIK KEJAMNYA PANDEMI

3

3.1 Program Uno12

Oleh : Agung Trisna Pratama

Perkenalkan saya Agung Trisna Pratama semester 8 disalah satu perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ,sedikit cerita apa selama KKN berlangsung selama 1bulan lamanya karna kewajiban mahasiswa tingkat akhir melakukan Pengabdian kepada Masyarakat. Kali ini saya bertepatan di desa Pucang Anom Kecamatan Sidoarjo.

Hari pertama setelah pengesahan kegiatan KKN ini saya sudah melakukan survey pada desa yang saya tuju dari Beberapa aspek melingkupi Kewiruashaan dan Sumber Daya Manusia. Tak ada kendala serius pada metode pemetaan wilayah, karna dalam tim saya ada seseorang yang bertempat tinggal ,jadi Ia jauh mengenal wilayahnya dan mempermudah mencari informasi yang saya butuhkan seperti kewirausahaan yang perlu kita Re-Branding pada awalnya. Disini saya mengambil keputusan bersama bahwa salah satu kewirausahaan di wilayah ini tak perlu dibantu karna sudah terkenal hingga keluar Kota ,yaitu Bandeng presto dan otak-otak ikan. Kami pun berusaha mencari inovasi baru dan dari usulan beberapa kawan Tim KKN P-12.

HIDROPONIK

Disini saya setuju dengan usulan oleh Wahyu mengenai Penanaman tanpa media Tanah atau disebut Hidroponik, karna dia bertempat tinggal di Desa Sekardangan yang salah satunya memiliki kampung yang cukup unik yaitu 'Kampung Hijau', setelah disepakati kapan waktu berkunjung. Hari pembelajaran pun tiba, disini saya kagum atas Kampung Hijau tersebut yang warganya kompak dalam kegiatan penghijauan. Saya dan kawan tim

disambut hangat oleh salah satu tokoh atas kampung tersebut, ialah Bapak Heri yang ahli dalam bidangnya, ketika beliau menceritakan dan menjelaskan tentang Hidroponik beliau ternyata lulusan Teknik Informatika sama seperti saya yang saat ini berada di semester 8. Saya sedikit kurang minat dengan apa yang dijelaskan karna saya tipe 'Lapangan' ketimbang harus mendengarkan dan berdiskusi. Ketika mengunjungi ruang Hidroponik saya kagum atas kekompakan desa ini karna saya melihat sederet Hidroponik dengan berbagai jenis tumbuhan , karna cuaca gerimis disini saya mulai merasakan Migrain akibat kehujanan ,tapi tak terlalu saya rasakan karna saya tertarik mengerjakan proker ini. Setelah berkunjung ke ruang Hidroponik ,saya dan kawan kawan kembali diajak pak Heri untuk membuat Rangkaian Hidroponik, dengan menyimak pak Heri memotong Pipa dengan handal karna beliau sudah terbiasa melakukan hal itu. Ketika saya diminta membantu pak Heri saya sedikit bingung dengan salah satu alat pemotong pipa ,untungnya.Pak Heri menjelaskan singkat menggunakan alat itu dan sanggup memotong beberapa Pipa yang sudah diukur untuk perakitan Pipa Hidroponik. Dengan tubuh bisa dibilang Besar ini berguna untuk menyambungkan beberapa pipa dengan mudahnya. Setelah hampir 2jam pipa Hidroponik sudah kokoh berdiri dengan bekas merah di telapak tangan akibat menyambungkan antar pipa dengan memukul cukup keras agar tersambung sempurna. Saya berharap Perakitan pipa ini dihadiahkan kepada anggota Tim ,ternyata hanya pembelajaran bagi saya dan kawan kawan lebih lihai dalam perakitan. Usai perakitan saya dan kawan kawan diajak Bu Heri untuk berfoto bersama di beberapa spot dengan identik Kampung Hijau mereka , saya menolak karna saya tipe orang yang tidak suka berfoto-foto. Selepas foto saya masih berdiri di dekat taman karna mencoba mengingat dan membayangkan perakitan agar tidak lupa meski sudah dicatat oleh sekretaris kelompok.

Ke Esokan harinya saya memberitahu kepada seluruh anggota tim bahwa di dekat rumah saya ada seseorang yang memiliki pipa untuk hidroponik. Disini saya dan Mbak Rani membeli beberapa Pipa dengan ukuran cukup besar. Sedikit kesusahan karna Pipa nya diantara kami yang saya takutkan ketika berkendara terhempas angin dan membuat saya dan Mbak Rani Celaka. Tapi Allhamdulillah kami aman dijalan hingga kembali ke Posko

yang sudah diamanatkan pada kelompok saya oleh Perangkat Desa. Disini saya dan kawan kawan berunding untuk membeli beberapa Pipa sebagai rangkaian dasar ,setelah itu saya dan seluruh anggota bersantai di posko sembari bermain Kartu UNO. Hingga sore lalu kami semua pulang kerumah masing-masing.

Esoknya karna saya masih belum mendapat Izin dari tempat kerja ,jadi saya tiba di posko siang hari untuk membantu proses perakitan Rangka Hidroponik dan kawan kawan lain melakukan penanaman bibit.

Seminggu pun berlalu dan membuahkan hasil bibit yang ditanam. Hingga kami siap menyerahkan pada salah satu RT sebagai Inventaris Desa. Dengan persiapan matang selepas Kerja saya segera datang untuk melakukan bimbingan pada warga terkait proker ini.

Beberapa hari kemudian saya dan kawan kawan melakukan ceremonial sebagai penyerahan Proker kami selama seminggu.

TERNAK LELE

Hari persiapan lahan lele saya tidak hadir karna urusan kerja, Cukup disayangkan untuk moment seperti ini saya tidak hadir. Esoknya saya dan Mas Izal mencari pemasok lele yang sudah di infokan oleh Mbak Rani. Setelah membeli Lele yang cukup banyak saya dan mas Izal langsung menempatkannya di Kolam lele yang sudah disediakan oleh kawan kawan. Dengan terheran heran karna untuk pertama kali melihat Bibit lele kecil kecil mengingatkan pada Anak Katak. Setelah itu saya dan beberapa Tim melakukan pemberian makan yang sudah dibeli. Merasa bahagia dengan melihat anggota tim yang gemas dengan Bibit lele ,ialah Mbak Nabila dan Mbak Rani. Setelah 4hari lamanya kami mengajak Diskusi perihal Lele oleh Salah satu Tokoh RT.

Saya kecewa dengan sikap organinasi Karang Taruna di RT tersebut yang seakan merendahkan saya dan mas Izal karna dalam tim saya tak ada yang ahli dibidang ternak Lele. Ketika ingin menjelaskan kami berdua sudah di cemoooh dengan kalimat 'Maaf ya , Mas mas ini ga ada jurusan perikanan kan? Jadi kenapa punya ide untuk ternak.lele disini' ujanya. Dengan perasaan Marah dan kecewa saya mengajak Izal untuk mengakhiri diskusi

karna saya dan Izal merasa di remehkan. Saya dan seluruh rekan tim juga ingin belajar bersama budidaya Lele ini karna cukup populer saat ini dan cukup mudah perawatannya namun langsung ditolak.

Hari demi hari saya lewati sembari menjalankan proker lain dan memberi makan lele tanpa harap dan putus asa. Bahkan anggota tim Psimis akan proker ini, sebagai Pemimpin saya telah memberikan harapan untuk terus bersemangat untuk proker ini. Karna di proker ini memakan Banyak tenaga di awal perawatannya

Minggu ke-3 saya dan Izal kembali diundang dan Allhamdulillah setelah kami bisa menjelaskan secara singkat ,proker Saya disetujui dan warga sanggup membantu.

KOPI

Pada proker ini saya sebagai penikmat kopi bersemangat karna ide saya diterima oleh kawan kawan. Di tim ini memiliki Barista atau ahli dibidang kopi yaitu Rani. Saya dan Rani bekerja sama membuat Inovasi rasa baru dalam variant kopi yang ada di pasaran. Hanya penikmat tanpa skill membuat adalah tantangan saya belajar dari Rani. Dengan sabarnya mengajarkan saya sembari membantu meracik kopi ,hingga menjadi kelinci percobaan dengan meminum kopi yang sebagai sample awal, hingga yang sudah jadi saat ini.

Saya sendiri pernah berbisnis kopi dahulu dan gagal.karna faktor internal, dari sini saya membantu Rani dalam pemilihan kopi dan tempat membeli bubuk kopi. Saya dan anggota lain pun diminggu ke 2 sering begadang akibat terlalu banyak mengkonsumsi Kopi olahan rani. Perdebatan soal Rasa kopi sering saya alami dan hal ini sudah biasa untuk menentukan rasa awal. Saya dan kawan kawan mencoba inovasi baru dengan mencampurkan Gula aren dan bahan lainnya dengan harapan Inovasi baru yang jarang saya temui di kedai maupun Outlet kopi di daerah Sidoarjo sendiri. Dengan mengamati Rani mengolah kopi dan saya berusaha menghafal agar suatu saat bisa menjadi Barista yang saya idamkan, Seiring berjalan waktu penghujung Minggu ke-3 Kopi kami pun siap Edar dengan nama Usulan dari Sulaiman yaitu 'Eala_Kopi'. Saya sendiri menganggap nama ini unik karna untuk pemasaran cukup berpengaruh terhadap

konsumen, kami pun mengundang kawan kawan karang taruna untuk memperkenalkan Produk ide saya dan kawan kawan. Allhamdulillah disambut dengan baik dan menaruh harapan sukses besar di proker ini.

TPQ

TPQ saya hanya mengawasi kegiatan karna bukan dibidang saya. Tetapi disini saya terhibur selama satu bulan dengan setiap sore menyimak anak anak kecil melantunkan bacaan Iqra dan bahkan sudah Alquran, sedangkan saya Alquran pun belum khatam. Saat Festival Anak Sholeh saya mendapat bagian sebagai perlengkapan dan saya menjalani dengan semangat karna bagian ini hanya membutuhkan tenaga mulai dari menyiapkan tempat acara dan lain sebagainya. Dengan berakhirnya Proker Kkn ini saya sendiri ingin mengKhatamkan Alquran entah kapan karna saya masih terbentur oleh pekerjaan dan Kuliah, karna anak anak ini saya menjadi bersemangat menjalani KKN selama satu bulan lebih.

3.2 14 Karakter Yang Berbeda

Oleh : Fitri Nur Cholifa

Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Ini adalah sepeinggal kisah yang akan selalu di kenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua di pertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian. Kami adalah orang orang yang bernama Agung (Informatika), Izal (Adm. Public), Sulaiman (Hukum), Wahyu (Perbankan Syariah), Nabila (Psikologi), Nurin, Feb, Rafa, Iza dan Ika (Pend. Bahasa Arab), Rani serta Adisty (Manajemen), Rahma (Ilkom). Nama-nama ini tentu awalnya sangat asing bagi aku, masing-masing dari kami tentu tak mengenal satu sama lain sampai akhirnya kami

bisa saling memahami kekurangan dan kelebihan, kemudian nyaman dengan menjadi diri masing-masing. Ketika kami mulai mampu menerima semua kekurangan satu sama lain dan berusaha saling melengkapi walau dengan kerja keras sampai akhirnya kami mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami istimewa bersatu untuk satu keluarga UNO12.

Demikian juga harus teman-teman ingat bahwa kedatangan kita ke desa bukanlah untuk memihak kepada kepentingan pihak tertentu yang sangat mungkin berkonflik. Karena di hidup di masyarakat dibutuhkan kecermatan dan kebijakan kita sebagai mahasiswa dan juga dosen pembimbing kita di lapangan.

Hal terpenting juga yang harus kita pelihara adalah sikap dan perilaku kita yang dapat menjadi teladan bagi masyarakat setempat, seperti halnya kelompok kami, sering menerima kritikan karena terkadang sering kesiangan shalat shubuh berjama'ah di masjid, pulang terlarut malam, berdiam diri di rumah singgah kurang membaur di masyarakat terlebih kita dari kampus Islam yang harus bisa memberikan teladan baik segi keagamaan yakni rajin menjalankan secara berjamaah dengan pakaian rapi serta mengajari ngaji kepada anak-anak maupun segi sosial yakni disiplin dalam waktu dan menggunakan waktu yang ada untuk kegiatan yang memberi manfaat walaupun hanya sekedar bermain dan berinteraksi bersama masyarakat. Kita harus bisa menampilkan diri sebagai sosok masyarakat ilmiah yang lebih mengutamakan pengabdian yang tulus kepada masyarakat ketimbang pamer sesuatu. Harus bisa menampilkan diri sebagai mahasiswa muslim yang taat agama dan tegar dalam menatap masa depan.

Yakinlah bahwa progam yang disusun dengan baik dan konsisten, serta mengikuti aturan main yang ada, teman-teman pasti sukses dalam menjalankan KKM, bukan hanya sekedar nilai dari pembimbing melainkan mendapatkan pengalaman dan pelajaran berharga yang tidak ternilai harganya bagi kehidupan kita di masa mendatang bagaimana kita bisa mengembangkan dan memberdayakan masyarakat adalah suatu kebanggaan tersendiri untuk kita. Ketika di pengabdian awalnya memang terasa amat berat namun dengan berjalannya waktu sebulan itu waktu yang amat singkat dan terasa belum berarti apa-apa, maka berusahalah selalu memberikan yang terbaik lakukan apa yang kalian mampu, jangan berpikir tentang yang lain, akan banyak sejuta kenangan dan rindu akan kalian rasakan di detik-detik akhir pengabdian.

Ketika aku tulis kisah ini, aku memutar kembali memori 30 hari yang memberikan banyak cerita tentang keluarga, pertemanan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, dan semua tentang hidup bahkan juga tentang cinta.

Memutar kembali rol-rol memori 30 hari saat kami mengabdikan membuatku bingung dari mana aku harus memulai menceritakan kisah kami karena terlalu banyak cerita yang terukir. Mungkin akan aku ceritakan awal kedatangan kami ke desa yang kami sebut desa Pucang Anom terletak di kabupaten Sidoarjo.

Tidak hanya itu, kami juga memiliki adik-adik yang begitu antusias belajar, setiap beberapa kali seminggu mereka akan datang ke posko kami. Senang kami bisa berbagi walau hanya sedikit, satu hal yang saya dapatkan bahwa berbagi ilmu tak memandang latar belakang pendidikan.

Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Pucang Anom mulai terasa. Makan bersama walaupun berat badanku terus naik, Bercanda hurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat mulai menyentuh kami. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi

saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKNP 12, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, Evaluasi Diri, bahu-membahu, pulang malam ngerjain tugas dan persiapan acara, terkadang makan sepiring berdua, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama

dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan regekek manja kalian, regekek manja kita semua.

Banyak cerita yang tak bisa aku tuangkan dalam lembar-lembaran. Siapa sangka aku bergabung, di KKNP12 di kelompok dan teman-teman yang aku tidak kenal sebelumnya, kelompok yang membuatku nyaman, banyak memberikan pelajaran luar biasa. Terima kasih karna telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di desa ini, tanpa Teman-Teman mungkin cerita ini kan berbeda. Sepenggal ceritaku tertinggal di desa ini. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKNP12.

“Lihatlah ke bawah agar kamu bersyukur atas semua nikmat, lihatlah ke samping agar kamu memperoleh semangat kebersamaan, lihatlah ke belakang agar kamu bisa menjadikannya pengalaman yang berharga, Lihatlah ke dalam agar kita bisa selalu introspeksi diri, bila kau berduka mengacalah pada lubuk hati, disana kau bakal temui bahwa engkau sedang menangisi sesuatu yang pernah engkau syukur”

3.3 Cerita dan Harapan

Oleh : Adisty Hani Elvarin N.

Hai aku Adisty, izinkan aku untuk memulai ceritaku kemarin yaaa.. berawal dari mengikuti kegiatan kkn di universitas muhammadiyah sidoarjo yaitu tempatku untuk mencari banyak ilmu, setelah semua persyaratan sudah selesai akhirnya aku mendapatkan kelompok 12 di daerah pucang anom yang terdiri dari 14 orang, dan disinilah awal ceritaku bersama mereka selama 1 bulan, mulai dari keluh kesah, suka duka, canda tawa kita rasakan bersama. Pada hari pertama aku bertemu mereka secara langsung untuk survey desa, dan bersilaturahmi secara langsung agar pertemuan di hari selanjutnya tidak merasa canggung, meskipun hanya beberapa anak saja yang bisa hadir. Di hari pertama kamimasih malu – malu apalagi aku orangnya susah bergaul dengan orang baru dan beradaptasi dengan lingkungan baru, tetapi mereka selalu bilang “ ayo rek semangat jangan malu – malu kita teman” disinilah aku menjadi percaya diri yaa walaupun

sedikit tetapi aku bersyukur sekali aku dipertemukan dengan orang baik seperti mereka, setelah survey dan bertemu dengan bapak dari kelurahan, pada hari kedua yaitu hari jumat kita mengambil surat untuk bukti jika kita mau kkn di desa pucang anom. Di hari ketiga kita bertemu kembali untuk meminta izin kepada bapak – bapak rw dan rt jika kita dari UMSIDA akan menjalankan kegiatan kkn di desa pucang anom dan alhamdulillah beliau – beliau menerima kedatangan kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan kkn di desa pucang anom tersebut, setelah selesai meminta izin kepada bapak – bapak rt dan rw kita membahas tentang proker yang harus dijalankan, tetapi pada saat membahas program kerja kelompok kami belum bisa hadir semua hanya beberapa saja yang hadir, setelah kita membahas tentang proker yaitu hidroponik pemberian saran dari salah satu bapak rw yang bernama pak iwan kita mengadakan lagi kumpul bersama di cafe agar lebih santai membahas tentang program kerja yang harus dijalankan, dan semua anggota kelompok tau dan bisa memberikan sarannya. Dan tepat dihari ketiga, alhamdulillah teman – teman bisa datang semua memang dari beberapa anak yang di hari kemarin belum bisa datang kita sedikit kecewa karena menurut kita ini adalah pekerjaan semua anggota tapi seperti tidak ada yang niat untuk kkn ini, membahas tentang jadwal kkn kami, setelah selesai dan sudah di setujui oleh anggota kita akhiri rapat tersebut. Tetapi sesudah itu, kami menjalin hubungan dengan baik kembali meskipun pernah ada miskom sedikit diantara kami, tapi setelah permasalahan ini kami bisa belajar dari kesalahan kami.

Di hari selanjutnya kami mendatangi kantor kelurahan untuk membahas lebih lanjut, kami diberikan fasilitas posko untuk kegiatan kkn kami di daerah karanggayam, hari selanjutnya kegiatan kami membersihkan posko kami agar dapat ditempati, setelah semua sudah bersih keesokan harinya kita sudah ada tempat untuk berdiskusi dan menjalankan program kerja yang sudah kami susun, kita kerjakan program kerja kami satu persatu agar program kerja kami dapat berjalan semua dan dapat menghasilkan untuk warga pucang anom tersebut. Program kerja pertama yaitu hidroponik sebelum kami menjalankan program ini, terlebih dahulu kami belajar dengan orang yang sudah ahli menjalankan hidroponik ini, kami datang ke kampung edukasi untuk belajar membuat hidroponik secara benar agar

kita bisa memberi tahu warga pucang anom cara yang benar untuk menanam hidroponik. Kami disana belajar tahap demi tahap dari mulai membuat rak hidroponik, menanam bibit, dan seterusnya. Setelah itu kami mencoba membuat rak dari pipa, dan dilanjutkan menyemai bibit – bibit sayuran agar bisa memindai ke netpod agar cepat selesai.

Program kerja hidroponik belum usai hanya menunggu penyemaian dari bibit yang kami tanam, di hari lanjutnya kami mengerjakan program kita yaitu budidaya lele, sebelumnya kita bahas terlebih dahulu enakanya bagaimana tentang budidaya lele ini, setelah sudah di bahas semuanya, kami membuat kolam lele terlebih dahulu dari kayu dan juga terpal, setelah sehari kolam dari kayu sudah jadi, di hari besoknya kita membeli terpal untuk kolamnya setelah itu kita mengisi terpal dengan air agar kadar terpal berkurang dan tidak mengganggu bibit lelenya, setelah satu hari kita diamkan kita masukkan bibit lele kedalamnya, kita sempat putus asa karena lelenya banyak yang mati tetapi setelah kita bertanya kepada orang yang membudidayakan lele, kami berhasil tidak ada yang mati satupun, kami sangat lega melihatnya. Kami ada hari libur untuk istirahat selama dua hari. Kami juga mengadakan kegiatan evaluasi untuk program kerja kita setiap hari sabtu, tidak hanya program kerja yang kami jalankan, kami mengadakan pembelajaran di setiap TPQ setiap sore di masjid izzurohman dan masjid nurul anwar di bcf. Kami bagi tugas untuk TPQ agar semua bisa merasakan mengajar mengaji adik – adik yang ada disana. Di sela – sela program kerja kami juga mengerjakan buku untuk bukti kegiatan kkn, disaat program kerja hidroponik dan lele sudah jalan setengah kami beristirahat sejenak di posko sambil memikirkan program kerja kami yang kopi, di sela – sela memikirkan proker kopi kami bercanda gurau di posko bersama, tidak hanya bercanda gurau saja kami disana juga terkadang memasak sendiri agar bisa hemat untuk tidak membeli makanan di luar,

Di hari selanjutnya dimana hari waktunya evaluasi untuk program kerja kami dan untuk diri kami sendiri disinilah kami mengeluarkan uneg – uneg yang ada di dalam diri kami bukan untuk memarahi satu per satu hanya saja untuk mengingatkan satu sama lain agar kelompok kami lebih baik untuk kedepannya, dan agar tidak ada uneg – uneg di hati yang menggajal dan akhirnya nanti bisa menimbulkan ngomong di belakang orangnya, karena kami disini bukan hanya sekedar kelompok kkn aku sudah

menganggap mereka sudah seperti sahabat jadi lebih baik bilang di depan orangnya daripada di belakang orangnya. Setelah evaluasi selesai kami esoknya sudah kembali seperti biasa kami menjalankan program kerja kami kembali dan disini kami menjalankan program kami yang kopi. Sebelum meracik minuman kami memikirkan terlebih dahulu tentang brand kami, dan akhirnya ketemu satu nama yaitu eala kopi, setelah semua sudah setuju, kami memikirkan untuk tempatnya memakai botol atau gelas akhirnya kami memutuskan untuk memakai botol. Setelah itu kami mencoba untuk meracik minuman dari racikan kami sendiri agar berbeda dari kopi yang sudah ada di pasaran, setelah berkali – kali mencoba meracik kopi akhirnya kami sudah mendapatkan takaran yang pas dan sesuai itu kita berikan taster kepada karang taruna yang ada di rw pucang anom, kita mengadakan sosialisasi bersama mereka karena tujuan kita agar kopi ini bisa mereka teruskan jika kami sudah selesai kkn, belum usai kegiatan kita, kita mempunyai ide untuk menghias dan memberikan kenang – kenangan untuk desa karanggayam karena posko tempat kita kkn ini berada di karanggayam, jadi kita berinisiatif untuk memberikan kenang – kenangan meskipun tidak seberapa tapi ini cukup, meskipun kita membuat tulisan love karanggayam dari botol bekas yang kami cat lagi agar terlihat lebih enak dipandang, setelah kami membuat dan sudah jadi, kami pasang di tepi sungai agar bisa menjadi sport foto anak – anak kecil. Tidak hanya itu saja kami juga mengadakan kerja bakti untuk memunguti sampah di dekat sungai yang ada di desa karanggayam, dan memotong rumput liar yang tumbuh agar terlihat lebih bersih, kita juga kerja bakti di bantu oleh warga sekitar di desa karanggayam tersebut. Agar kita bisa bersosialisasi dengan warga sekitar, agar tidak dikira sombong karena juga kita bertempat di desa mereka.

Satu bulan pun sudah berjalan dengan cepat, tidak terasa kami menjalankan kegiatan kkn sudah hampir usai, ternyata waktu satu bulan hanya sedikit bagiku, seperti baru saja kemarin aku bertemu dengan mereka, ternyata sudah mau berpisah lagi, sedih? Iya banget karena aku sudah nyaman berteman dengan mereka, karena perjalanan selama satu bulan yang aku hadapi dengan mereka sangat seru sekali dari menjalankan program kerja kami dari yang gagal sampai berhasil, dari yang tidak pernah tau menjadi tau. Karena bersama mereka sedih, susah, bahagia, capek kita

hadapi bersama, sampai cinta lokasi pun juga ada yang merasakannya hehe memang itu adalah hal wajar menurutku, meskipun ada cinta lokasi diantara kita itu tidak menghalangi kegiatan kkn yang kita jalani, karena meskipun ada cinta lokasi diantara kita pun tidak pernah di bawah ke dalam kegiatan kkn kita karena kegiatan kkn sendiri masalah pribadi sendiri, kenapa begitu, karena kami tidak mau masalah cinta lokasi ini mengganggu kegiatan kkn dan program kerja kami. Aku merasakan semuanya, aku banyak sekali mendapatkan ilmu selama kegiatan kkn ini, dan aku juga mendapatkan pengalaman banyak sekali disini. Terima kasih teman – teman kelompok 12 dari kalian aku belajar semuanya, terima kasih juga untuk satu bulan nya seandainya aku bisa memutar waktu kembali aku putar waktu kembali agar tidak berpisah dengan kalian, dengan kegiatan kkn ini ku bersyukur sekali bisa satu kelompok dengan kalian, dan aku berterima kasih kepa Allah SWT karena aku dipertemukan orang – orang baik seperti kalian meskipun terkadang juga ngeselin, tapi aku bahagia sekali bertemu dengan kalian. Memang benar jika ada pertemuan pasti akan ada perpisahan.

Harapanku untuk kelompok 12 kkn pucang anom ini, semoga setelah kegiatan ini selesai dan kita kembali ke aktivitas sendiri – sendiri, jangan pernah lupa jika kita pernah kenal, pernah menjadi teman, pernah berjuang bareng juga. Semoga kita semua diberikan kesehatan, dilancarkan urusan duniawi dan akhirat, dan sukses di dunia dan akhirat. Terima kasih untuk pengalamannya. Dan untuk desa pucang anom terima kasih sudah menerima kami dengan baik, semoga apa yang kami kerjakan di desa pucang anom ini bisa berpengaruh untuk kedepannya, bisa menjadikan desa pucang anom ini lebih maju lagi. Dan terima kasih juga di desa pucang anom ini aku bisa bertemu dengan mereka kelompok 12 kkn pucang anom..

3.4 Ngopi misalnya : (antara kreatif dan imajinatif)

Oleh : Rani Fauzia A.W

Menurut kamus besar bahasa indonesia, ngopi sendiri diartikan sebagai afiks yang tidak berbentuk suku kata dan yang ditambahkan atau dileburkan pada dasar. Penambahan kata n membuat kopi yang seharusnya

diartikan kata benda menjadi kata sifat. Namun, secara umum pengertian ngopi adalah sebuah aktivitas meminum kopi yang dilakukan oleh seseorang untuk menikmati secangkir kopi. Namun pada saat ini, ngopi menjadi sebuah aktivitas bagi banyak orang yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang mereka guna melepas kepenatan dari kegiatan rutinitas seharian. Apalagi kaum muda saat ini, ngopi menjadi aktivitas wajib yang harus dilakukan. Meski hanya sekedar duduk dan berkumpul dengan teman. “Ngopi yang sekarang sebagai gaya hidup tidak hanya terletak pada tempat dimana generasi muda ini nongkrong atau ngopi tetapi juga terletak pada menu atau varian kopi yang harganya cenderung lebih mahal dari kedai-kedai kopi biasa.

Italia adalah Negara pertama di eropa yang mengenal kopi setelah dikirim dari mesir. Para pedagang mengirim kopi lewat kota venesia, yang kini terkenal punya kedai kopi disetiap sudutnya. Denga café pertamanya di venesia dibuka pada tahun 1683 sehingga menjadi cikal bakal cafe yang menjamur di seluruh penjuru dunia. Hasil riset toffin memaparkan bahwa jumlah kedai kopi di indonesia hingga agustus 2019 mencapai lebih dari 2.950 gerai, meningkat hampir 3 kali lipat dibandingkan pada tahun 2016 yang hanya 1.000 gerai. Sedangkan nilai pasar bisnis kedai kopi di indonesia sendiri telah mencapai lebih dari Rp 4,8 Triliun per tahun.

Dengan kita minum kopi dapat menyebabkan hasil kesehatan sangat beragam pada masing-masing orang. Ada yang mendapat manfaat, namun ada juga yang merasa di rugikan. Kebanyakan penelitian menemukan banyak fakta bahwa kopi tidak merugikan. Misalnya pada kandungan susu jika dicampur dalam minuman kopi, salah satu tedampaknya adalah terdapat zat besi. Pada kandungan tersebut akan diikat oleh tanin yang

terdapat pada salah satu yawa yang terkandung dalam kopi. Pada kopi sendiri mempunyai efek baik yaitu dapat mempresentasikan bahwa minuman kopi bisa menghasilkan mikrobioma usus yang lebih sehat., jika mengkonsumsi beberapa cangkir kopi per hari selama setahun sebelumnya, hasilnya menunjukkan mikrobioma usus yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang minum kopi dalam jumlah lebih sedikit atau tidak mengkonsumsi sama sekali.

Dengan berkembangnya waktu kini kopi mudah dicampurkan dengan varian rasa yang menurutnya cocok untuk dipadukan dengan kopi. Untuk menemukan cita rasa yang maksimal harus melalui beberapa proses percobaan yang berulang-ulang. Hingga menemukan cita rasa minuman kopi yang banyak disukai oleh penikmat kopi, dengan demikian untuk menciptakan sebuah minuman yang memiliki aftertaste yang sangat baik harus bisa menganalisis rasa yang benar-benar bisa dinikmati oleh pecinta kopi maupun bukan pecinta kopi.

Ketika tradisi ngopi yang sudah berkecimbung di masyarakat sekitar dengan kekhasannya ada kopi pasti ada cerita, dimana pada cerita ini biasanya mengandung kekreatifan atau beimajinasi seseorang sembari mengobrol dengan lawan bicaranya. Apa yang ia bicarakan tidak ada hentinya sambil meminum kopi dengan santainya terus bercerita hingga lupa waktu karena obrolan yang dipadukan dengan kreatif ataupun dengan berimajinasi seseorang mengandung makna dihidupnya karena obrolan tersebut tidak memandang batasan yang semakin kesini semakin menaik untuk dibahas lebih dalam.

Dalam hal ketika kita ngopi tidak ada batasan yang membuat diri seseorang berhenti untuk berimajinasi, melainkan ketika seseorang gemar ngopi

maka mereka akan mencoba untuk mendapatkan apa yang ingin dia temui dalam menemukan ke kreatifan ngopi sambil ngobrol. Didalam kehidupan ngopi adalah hal yang penting dan harus ada dalam setiap aktivitas kita, mengapa ? karena ngopi dapat menghilangkan rasa stress dan menenangkan hal-hal yang negative menjadi positif. Sehingga ketika seseorang ngopi pikiran yang ada dalam tubuhnya akan runtuh menjadi pikiran fresh.

Pada kkn pencerahan 2021 kelompok 12 mulai mencetuskan ide yang sebelumnya kita bisa lihat pada lingkungan sekitar desa pucang anom dengan berdasarkan fakta warga desa pucang anom setiap pagi, sore maupun malam banyak warga yang gemar ngopi di teras rumah, warkop hingga café sekitar pucang anom. Dari sini kelompok kami bisa melihat potensi yang ada didesa pucang anom sangat banyak sekali salah satunya yaitu kita bisa menciptakan umkm dari minuman kopi tersebut.

Awal mulai untuk menciptakan usaha kecil ini dengan mempelajari kopi dahulu apa saja yang bisa dijadikan untuk bahan dasar dengan campuran kopi. Kebetulan saya sendiri pernah kerja sebagai barista disalah satu café sidoarjo, Diana pada kopi umumnya yang dijual di café-café ia menggunakan bahan dasar yaitu susu dengan level yang berbeda-beda. Untuk menciptakan asa yang khas kita memilih kopi robusta, karena kopi ini lebih cenderung pahitnya berkesan di lidah, dari sini kita menciptakan kopi susu brown sugar dimana pada kopi ini menggunakan gula aren asli tanpa penggunaan bahan pengawet. Pada kopi tersebut awalnya kita kemas dalam bentuk cup tetapi dari sini ada kendala yang dalam keterbatasan dana untuk membeli mesin press, sehingga kita memutar bagaimana kita

tidak sampai mengeluarkan uang sebanyak itu dan bisa meminimalkan harga jual untuk kopi tersebut.

Karena pada proker kopi ini kita serahkan pada karang taruna setempat maka kita diskusikan terlebih dahulu mengenai bahan yang digunakan lalu bagaimana pemasaran yang tepat di desa pucang anom dll. Setelah semua disepakati akhirnya untuk meminimumkan biaya pengeluaran dalam kemasan kita menggunakan botol, Diana pada botol nantinya tidak hanya dijual distan saja melainkan kita bisa taruh kopi tersebut di toko-toko kecil ataupun warung terdekat yang mau menampung untuk penjualan kopi ini.

Dari sini dalam hal ngopi tidak hanya bisa di nikmati di café saja melainkan diberbagai tempat kita bisa ngopi, tergantung individu masing-masing dalam menciptakan sebuah kenyamanan. Pada dasarnya kenyamanan sendiri dibentuk pada setiap individu untuk memulai obrolan santai dengan main bicaranya. Didesa pucang anom sendiri untuk warganya mereka cenderung menyukai kopi susu yang pahit, dari karakter pahit ini kita bisa menilai orang bahwa “orang yang menyukai rasa pahit yang strong maka menggambarkan orang tersebut tegas dalam segala hal”.

Untuk nama kopi susu yang kita produksi yaitu EALA KOPI, nama ini sedikit nyeleneh tetapi seperti bikin orang tertawa saat menderkan kata-kata “Eala Kopi”. Kelompok 12 kkn pencerahan dalam menyebutkan nama Eala Kopi hanya sebatas spontan omongan saja lalu dijadikan nama brand di desa pucang anom, dengan intinya begini mungkin kebanyakan orang sudah tau menau tentang kopi tetapi tidak mendalam. Nah kebetulan nama brand kita cocok disebut Eala Kopi karena kopi di sini diposisikan sebagai bahan dasar utama ya yang itu-itu saja bagi sebagian orang yang tidak banyak tau soal perkopian, hanya saja mereka seorang penikmat kopi saja.

Jadi gimana masih mau ngopi sampai saat ini? Coba deh kalian sekali-sekali beli kopi susu brown sugar dengan menu unggulan yang dibuat oleh teman-teman kkn pencerahan kelompok 12, dijamin rasanya yahuttt denga bahan yang digunakan preminum tanpa adanya pengawet tambahan. Okay seuu semoga bermanfaat untuk pembacanya wkwk.

3.5 Negosiasi waktu adalah kuncinya

Oleh : Moch. Fachrizal Ali

Karena saya mengambil risiko untuk mendaftar KKN (Kuliah Kerja Nyata) Non kerja sedangkan saya adalah mahasiswa kerja, berarti saya harus membagi waktu dengan KKN, Kerja dan Kuliah. Mengapa saya mengambil risiko itu? karena dalam pikiran saya kondisi pandemi seperti ini untuk meninjau dan berhubungan dengan warga akan dibatasi. Namun ternyata kondisi di lapangan berbeda dan membuat saya untuk menegosiasi waktu. Sempat *down* dan bingung ketika tau keputusan saya salah opsi namun dukungan dan dorongan semacam semangat, membuat saya bangkit dan tetap terus melanjutkan sebab sudah terlanjur mendaftar. Saya mengerti ini adalah pilihan maka dari sini kisah perjalanan saya dimulai dalam KKN Kelompok 12 desa Pucang Anom, Sidoarjo.

Hari pertama saya, survey lokasi pada kelurahan Pucang Anom. Dekat sekali dari rumah saya hanya membutuhkan waktu kurang dari 5 menit sampai tujuan. Kali pertama saya bertemu dengan salah satu member yang bernama kak Nabila dan Kak Disti. Lalu di susul Kak Agung selaku ketua KKN dan Kak Rahma juga rekan-rekan lainnya. Di hari pertama itu saya sempat ragu dan takut akan respon mereka jika latar belakang saya adalah mahasiswa pekerja yang mendaftar KKN di Non Kerja. Terlebih lagi ketua menunjuk saya sebagai wakil ketua dalam KKN Kelompok 12 ini, memperparah keraguan dan batin saya pribadi. Mungkin dengan ini Allah menguji saya untuk melewati tantangan dan rintangan saya selama KKN. Hari pertama dan hari-hari survey dilalui dengan lancar dan sampailah pada pembukaan KKN desa Pucang Anom di kelurahan Pucang Anom, Sidoarjo.

Dalam pembukaan hari itu, semua berjalan dengan lancar dan hikmat meski terlihat masih baru pertama kali mengadakan acara formal dan resmi. Sebelum pembukaan dimulai memang kami sudah membuat jadwal proker (program kerja) dan absensi kehadiran mahasiswa. Beberapa kali rapat dan diskusi membuat saya semakin akrab dengan rekan-rekan lintas prodi (program pendidikan). Struktur pun dibentuk dengan masing-masing *jobdesk* sesuai arahan ketua. Banyak sekali program kerja yang akan saya lalui dengan rekan-rekan kelompok 12 ini. Kekawatiran saya justru memuncak ketika rekan-rekan menentukan jadwal program kerja itu setiap hari kecuali hari jumat yang sudah ditentukan libur. Rekan-rekan sepakat untuk membuat posko yang sudah disediakan tokoh masyarakat yaitu bangunan posyandu balai RW 4.

Program kerja hari pertama kami yaitu mencari bibit sawi putih dan macam-macam sayuran. Hari itu juga saya dan rekan-rekan mulai belajar tentang hidroponik. Pertama kami belajar hidroponik di Kampung Edukasi Sampah, Sekardangan, Sidoarjo. Kali pertama itu juga saya mengetahui tentang seluk beluk hidroponik dan teknis pembuatannya. Hari setelah belajar hidroponik di Kampung Edukasi Sampah, saya dan rekan-rekan memulai untuk pembenihan sayuran sawi putih dari bibit hingga ditanam menggunakan media styrofoam. Setiap hari saya dan rekan-rekan mengeluarkan dan memasukkan tanaman yang sedang pembenihan bermaksud untuk melakukan fotosintesis. Hari berikutnya saya mengalami kendala terhadap waktu dan tenaga. Ternyata selama saya membagi waktu dengan kerja ini saya merasa lelah dan letih disamping karena tugas dari pekerjaan yang berat, perjalanan pulang pergi Sidoarjo Surabaya dan Kegiatan KKN yang membutuhkan banyak tenaga. Jujur pada saat itu juga saya menghadap kepada Ibu DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) karena merasa tidak sanggup dan konsultasi terkait kelanjutan saya dalam KKN ini. Kemudian setelah beberapa negosiasi akhirnya dengan berat hati mendapat keputusan bahwa saya harus melanjutkan kuliah kerja nyata ini hingga selesai. Baiklah, saat itu juga saya akan membagi waktu ketika pagi kerja siang KKN begitu sebaliknya dan berusaha membaaur dengan rekan-rekan menyesuaikan mereka serta mencoba untuk tetap kuat meski badan terlihat usang.

Hari selanjutnya karena minggu, kegiatan saya dan rekan-rekan yaitu senam pagi di RT 3 dan RW 4 dekat posko kami sekaligus memperkenalkan kepada warga bahwa ada mahasiswa yang KKN di Desa Pucang Anom, Sidoarjo. Setelah itu, kami mulai untuk mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan rak hidroponik. Sungguh hari yang melelahkan kala itu dalam pemuatan rak hidroponik karena kurangnya wawasan dari kami dan saya pribadi yang juga baru pertama kali. Setelah rak hidroponik jadi, kami mulai melanjutkan program kerja lain yaitu TPQ. Program TPQ juga adalah kali pertama saya belajar membaur, mengkondisikan dan mengajar sedikit kepada anak-anak usia dini yang mana sangat susah untuk dikendalikan ketika sedang ramai. Dari sini saya dan rekan-rekan mahasiswa yang mengajar ngaji mendapatkan pengalaman dan kesempatan untuk mendampingi anak-anak dalam belajar mengajar tilawati qur'an. Kegiatan TPQ ini dilaksanakan setiap hari senin-kamis di Masjid Nurul Anwar Perumahan Bumi Citra Fajar, Sidoarjo. Sedangkan di musholla Izzurohman, pelaksanaannya hari senin-sabtu akan tetapi pada kamis malam jum'at diadakan kegiatan diba'an rutin dari warga.

Hari selanjutnya, saya dan rekan-rekan juga mulai untuk melanjutkan program kerja kami yang ketiga yaitu budidaya lele. Budidaya lele ini sebelumnya juga tidak pernah saya lakukan mengingat lahan rumah saya yang kurang mendukung dan tidak ada pengalaman juga. Hari demi hari kita lewati, tingkat kenyamanan saya dalam kelompok ini bertambah namun tingkat *overthingking* juga bertambah sebab saya dari usia belia hingga mahasiswa ini memiliki kebiasaan buruk yang tidak dapat dikendalikan yaitu *overthingking* dan kecemasan berlebih. Sama halnya dengan traumatik berlebih, saya mulai merasa khawatir akan rekan-rekan apabila saya melakukan kesalahan dan perbuatan selama ada dalam kelompok 12. Terlebih lagi sifat pendiam membuat saya merasa enggan untuk berbicara dengan rekan ketika ada masalah internal atau batin yang saya alami. Akhirnya saya menemukan rekan yang cocok untuk curhat dan konsultasi supaya saya mendapatkan ketenangan kembali terhadap kelompok ini.

Setelah penyerahan hidroponik kepada RT 3 selesai, saya dan rekan-rekan kembali untuk fokus kepada pembuatan kopi dimana ini adalah program

kerja kami yang terakhir. Hidroponik, budidaya lele dan TPQ sudah berjalan dengan lancar meski juga ada beberapa kendala, namun masih dapat diatasi. Saya dan rekan-rekan mulai untuk pembuatan kopi dan diskusi mengenai resep yang akan kami tetapkan sebagai andalan usaha kopi tersebut. Singkat cerita mulai dari penyiapan bahan, percobaan resep dan penghitungan harga atau omzet juga penghitungan laba telah kami lalui. Saatnya kami mendemonstrasikan usaha kopi kami kepada kartar RT 3 yang bersedia untuk melanjutkan program kami tersebut.

Tak kerasa hari demi hari telah dilalui, tibalah saya dan rekan-rekan akan kembali kepada kegiatan dan keseharian masing-masing. Satu bulan lebih telah kami lewati dengan suka duka kelompok 12 dalam menjalankan program kerja yang membuat saya pribadi mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran tentang banyak hal. Kesan-kesan saya selama berada di kelompok ini yaitu pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan 4 proker ini menambah wawasan baru dimana sebelumnya memang tidak pernah saya lakukan di keseharian saya. Saya berniat untuk tetap menjadikan pengalaman ini sebagai kenangan yang tidak pernah saya lupakan dan akan saya aplikasikan ketika kembali dalam kehidupan saya biasanya. Terimakasih rekan-rekan KKN Kelompok 12 *I will always miss you and I hope we will still together and then also keep the brotherhood of us.*

3.6 Sepenggal Kisah Bersama Uno

Oleh : Rachma Sari Octaviani

Tak terasa kini aku sudah berada di semester 6 dalam dunia perkuliahan, rasanya baru kemarin aku daftar kuliah dan mengikuti ospek. Perkuliahan semester 6 ini terasa berat bagiku karena tak hanya praktik KKN alias Kuliah Kerja Nyata saja yang harus dilakukan, tetapi kuliah teori juga harus ku tempuh dengan waktu yang bersamaan. Kuliah praktik dan teori yang berjalan bersama ini membuatku bingung untuk membagi waktu, alhasil kuliah teori ku lumayan berantakan pada awal perkuliahan karena aku yang sibuk dengan kuliah praktik yang belum selesai. Padahal di awal semester aku merasa siap mengerjakan semua hal, tetapi setelah dirasakan semua ini cukup berat bagiku.

KKN-Pencerahan adalah nama baru yang diberikan kampus kepada mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2021. KKN yang dilakukan selama 40 hari ini bertempat di desa ku sendiri, yaitu desa Pucang Anom yang berada tak jauh dari pusat kota Sidoarjo. Sebenarnya Pucang Anom bukan desa, melainkan sebuah kelurahan karena Pucang Anom ini di pimpin oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) bukannya orang yang dipilih oleh warga setempat. Pucang Anom ini terdiri dari 4 RW dan 24 RT yang tergabung dalam 1 kelurahan.

Pada awal pendaftaran KKN aku sudah menduga bahwa aku akan ditempatkan di desa ku sendiri dan mungkin akan bersama teman sekelas ku karena rumah kami yang tidak terlalu jauh. Tapi pada hari pemberitahuan pembagian kelompok aku terkejut karena hanya aku saja satu-satunya anak Ilmu Komunikasi pada kelompok 12. Ditambah lagi kelompok tersebut hanya berjumlah 6 mahasiswa saja. Hal ini membuat semangat ku untuk menjalani KKN menjadi pudar. Harapan untuk satu kelompok dengan teman kelas ku sirna, begitu pun dengan jumlah kelompok yang sangat sedikit menurutku. Aku sudah membayangkan apa yang akan dilakukan jika hanya 6 mahasiswa saja dalam 1 kelompok. Tetapi Alhamdulillah kemudian kampus memberikan pembagian kelompok terbaru dan menambahkan beberapa mahasiswa lagi ke dalam kelompok 12 yang akhirnya menjadi 14 mahasiswa.

Pada hari pertama kami survey lapangan tak banyak yang hadir, hanya 6 mahasiswa saja karena ternyata banyak anak Pendidikan Bahasa Arab yang masih menjalani magang di beberapa SMP. Walau dengan sedikit mahasiswa kami tetap survey lokasi dan melihat potensi apa yang ada pada warga Pucang Anom yang nantinya bisa dikembangkan oleh kami sebagai mahasiswa KKN.

Seperti kelompok yang lain, kami pun mengadakan pembukaan di kelurahan dan ini adalah kali pertama aku ditunjuk sebagai pembawa acara. Tak ada grogi atau hal semacamnya, aku merasa sangat percaya diri dan Alhamdulillah pembukaan KKN berjalan dengan lancar. Setelah pembukaan kami melanjutkan dengan membahas program kerja yang akan dilakukan selama 40 hari ke depan. Banyak ide-ide yang masuk untuk dikembangkan bersama dengan warga, tapi karena dunia masih

dihadapkan dengan situasi pandemi maka kami cukup membatasi interaksi dengan warga secara langsung.

Tapi niat kami tak terhalang oleh pandemi, kami masih diberi kesempatan untuk memberikan sedikit edukasi mengenai hidroponik kepada warga sekitar dengan menerapkan protokol kesehatan dan membagikan masker kepada warga yang tidak memakai masker. Selain itu kami juga memberikan edukasi tentang pembuatan kopi gula aren yang kini sedang marak di kalangan anak muda. Hal ini dapat menjadi peluang usaha bagi anak muda warga Pucang Anom untuk tetap produktif di kala pandemi.

Kegiatan demi kegiatan pun berjalan cukup lancar meskipun terdapat sedikit masalah. Awalnya aku merasa baik-baik saja dengan kelompok ku yang terlihat selalu bersama dan ceria. Tapi hal itu tak berlangsung lama mengingat ternyata banyak program kerja yang kurang terkonsep secara matang. Hal ini menyebabkan terjadinya perdebatan yang cukup menguras emosi. Namanya juga berkelompok, tak heran jika banyak perdebatan yang terjadi antar individu. Apalagi kami terbentuk dari latar belakang dan lingkungan yang berbeda.

Perdebatan yang terjadi semata bukan karena kebencian atau mengedepankan ego sendiri. Akan tetapi perdebatan itu tercipta karena kami sama-sama ingin memberikan yang terbaik untuk keberlangsungan KKN kelompok 12. Wajar memang jika ada selisih pendapat di antara kami, setiap individu memang mempunyai pemikiran dan sudut pandang yang berbeda. Semua tidak akan berakhir dengan perpecahan selama kami secara dewasa menyikapi perdebatan dan permasalahan yang ada dengan sabar serta ikhlas. Melalui KKN ini aku belajar tentang banyak hal, banyak sekali tangis dan tawa yang menghiasi kegiatan KKN-P kelompok 12.

3.7 Bangunlah Jembatan Bukan Pagar

Oleh : Nabila Ihza Al Mawaddah

Pagi itu ditanggal 16 Februari 2021 cuaca tidak mendukung karena mendung dan terjadi banjir dimana mana. Para anggota KKN P 12 mempunyai agenda bersama yaitu melakukan survey untuk pertama

kalinya. Anggota KKN P 12 yang bertempat di Pucang Anom berjumlah 14 anggota. Ketua diisi oleh mahasiswa semester 8 yang bernama Agung Trizna, selanjutnya Sekretaris ada Saya sendiri Nabila Ihza dan Fitri Nur Cholifah, lalu Bendahara ada Rani Fauzia dan Adisty Hani, Anggota KKN P 12 ada M. Fachrizal, Rachma Sari, Sulaiman, Iza Mufidah, Siti Arafa, Nurin Fera, Roikhatul Jannah, Febriana Hadiyanti, dan terakhir ada M. Wahyu Ayatullah.

Hari itu akan melakukan kunjungan ke Kelurahan untuk pertama kali dan dilanjutkan dengan survey desa Pucang Anom. Tetapi kegiatan tersebut diundur karena keadaan tidak mendukung tempat yang akan dikunjungi hujan dan terjadi banjir. Akhirnya kami memutuskan untuk diundur hari berikutnya. Keesokan harinya kami mendatangi kantor kelurahan untuk memperkenalkan diri dan akan melakukan KKN didesa Pucang Anom. Setelah itu kami mengadakan pertemuan pertama untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Pada pertemuan pertama konflik sudah mulai terlihat, dengan adanya kesalahpahaman antar anggota KKN. Kesalahpahaman terjadi karena pemberitahuan waktu pertemuan yang berubah ubah dan belum di informasikan. Sekretaris, ketua, dan wakil janjian datang lebih awal karena mau mengerjakan proposal. Tetapi ketika sudah datang ditempat, ternyata ada anggota lain ikut datang. Akhirnya anggota yang tidak tau apa apa marah karena tidak tau adanya perubahan jam pertemuan. Selain itu, masih banyak lagi kesalahpahaman yang terjadi. Beberapa anggota ada yang egois, keras kepala, dan mudah baper yang menyebabkan kesalahpahaman sering terjadi. Seringnya terjadi perbedaan pendapat yang menyebabkan kita berdebat dan jarang ada yang mengalah, bahkan sampai menangis.

Setiap minggu kami rutin melakukan evaluasi. Pada evaluasi tersebut kita tidak memandang dia berjenis laki –laki atau perempuan, kalau salah akan kami tegur, kalau jarang datang kami juga akan tegur dengan keras bahkan tidak jarang dari mereka ada yang menangis ketika evaluasi. Itulah yang menyebabkan kami sering berdebat dan bertengkar. Tapi dibalik itu semua yang menyebabkan kami makin solid, kami mampu menjalankan semua program kerja bersama sama meskipun kadang konsep belum matang. Selain itu kami menjadi lebih dekat antara satu dengan yang lainnya.

Saya bersyukur bisa bertemu dengan teman – teman baru yang ada di KKN ini. Dari mereka saya belajar bagaimana caranya mengalah, menahan amarah, menekan ego, menerima semua kritikan dan saran yang diberikan teman – teman dengan lapang dada. Saya juga bersyukur mereka tidak menyimpan dendam atau membangun pagar ketika diberikan evaluasi atau kritikan meskipun dengan kata kata yang keras. Terima kasih banyak sudah datang dan menjadi teman baik, selalu memberikan saran baiknya. Sukses ya buat kalian semua

3.8 Kisah dan cerita bersama Maret : “CINTA DAN PEMILIK JARUM WAKTU”

Oleh : Sulaiman

KepadaMu pemilik jarum waktu terimakasih sudah menghadirkan mereka dalam cerita ku bersama maret. Izinkan aku menceritakan kisah ku bersama maret ya...

Maret awal ku memulai cerita ku bersama mereka dalam rangka KKN dari sebuah universitas ternama di Sidoarjo yaitu tempat di mana aku menimba ilmu dan banyak pengalaman, yaitu UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO atau yang sering di kenal dengan sebutan UMSIDA. Dari sekian banyaknya kelompok yang di bagikan dan aku masuk dalam kelompok 12 yang di tempatkan di kelurahan Pucang Anom, aku yang tak biasa bangun pagi pun kini dipaksa bangun oleh kewajiban dan kenyataan. Jujur aku

sendiri belum tau apa itu KKN dan ngapain aja KKN itu, di hari pertama minggu kesatu aku pertamakali menemukan teman teman baru dari berbagai Prodi dan Fakultas yang ada di UMSIDA jujur rasanya senang dan terharu banget bisa mengenal orang orang baik sepereti mereka dan minggu pertamapun di lewati bersama dengan cerita yang berbeda beda, keluh dan kesa kita rasakan bersama dan rasa persehabatan pun mulai tumbuh di antara sesama.

Dalam perjalanan KKN kami adapun beberapa program kerja yang kami angkat baik itu program kerja unggulan maupun program susulan, adapun program unggulannya yaitu Hidroponik, budidaya lele, produk kopi unggulan, dan adapun proker susulannya yaitu TPQ. Satu persatu di antara program kerja yang kami buat mulai di kerjakan, program kerja pertama yang sedikit rumit menurut saya adalah hidroponik dan dalam proses penyelesaiannyapun di antara kami sesame anggota kelompok saling beradu argument dan mempertahankan ego masing masing semua itu bukan kerena bingung untuk menyelesaikan proker yang pertama ini tapi dikerenakan dalam proses pembuatan hidroponik sebagai program kerja unggulan pertama dari kelompok kami, itu ada kendala yang dimana pipa sebagai tiang penyangga dan pipa persambungannya banyak yang tidak sesuai ukuran dan potongnnya pun tidak sesuai kadang pipa penyangga satu sama penyangga lain itu ukurannya berbeda dan begitu juga dengan pipa persambungannya. Namun perlahan lahan teman teman putar otak agar bisa menggunakan lagi pipa yang tidak sesuai ukuran semula maka kita mengikuti ukuran pipa penyangga yg paling pendek dan perlahan lahan rangka antara penyanggapun mulai terhubung dan saling sambung hingga akhirnya membentuk sebua penyangga dari tanaman Hidroponik,

Sedangkan di lain perogran kerja ada juga yang merasa bingung sama peroker unggulan yang kedua kami yaitu lele, yang di mana mengalami sedikit permasalahan lele lele yang sudah pindahkan ke kolam yg terbuat dari terpal ini pada mati dan hal itu berlanjut hari demi hari lelenya mati sampai banyak di antara kita yang kewalahan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hingga pada akhirnya saya tau permasalahan yg membuat lelenya mati yang di mana air dalam kolam lele tersebut di obok obok atau di mainin sama teman teman dan dalam posisi kolam lele tersebut

berkenaan langsung dengan sinar matahari yang mengakibatkan lele lele tersebut pingsan dan banyak yg mati.

Dan untuk program kerja unggulan terakhir yaitu peroduk kopi unggulan yang dimana di sini di kelola sama teman teman barista yang berpengalaman yang meracik kopi dari berbagai jenis kopi dan susu, dan dengan brand EALA KOPI.

Untuk peroker susulannya teman teman KKN kel dua belas lebih berfokus pada TPQ yaitu TPQ Izzurrohman dan TPQ Nurul Anwar, adapun kegiatan yang di lakukan sama teman teman kel dua belas di TPQ di antaranya bantu mengajar santriwan dan santriwati setiap hari habis sholat asyar sampai selesai dan mengadakan lomba Festival Anak Soleh yang bertepatan di TPQ Azzurrohman kel Pucang Anom, dan adapun perlombaan yang di antarannya lomba tartil, lomba adzan, dan lomba menggambar. Dalam kegiatan ini kami memiliki banyak pengalaman dan kesan kesan yang menurut saya belum tentu di rasakan oleh semua orang.

KKN telah mengajarkan banyak hal dalam hidupku yang di mana aku menemukan kepala kepala baru dengan pemikiran serta ide ide yang mereka miliki yang menurut ku sangat beruntung mengenal orang orang seperti mereka. Dan mungkin masi banyak dari seribu kisah ku yang tak ku siratkan di sini, terimakasih jarum waktu yang sudah selibatkan aku dalam hari hariMu. Dalam sekian banyaknya kisah dan cerita ku ada cerita tentang rasa yang aku rasakan di sini, bersamaMu Maret terimakasih yaa sudah menghadirkan dia dalam cerita singkat ku walau tak seindah harapan dalam halu ku.

Dari hari hari kemarin saya minta maaf kepada semua orang yang terlibat dalam berlangsungnya KKN ini terutama kepada DPL dan terutama teman teman kelompok dua belas mungkin selama KKN saya pernah salah baik tingkah laku maupun tutur kata yang kurang baik yang menyinggung perasaan teman teman semua saya minta maaf, terimakasih sudah menerima ku sebagai teman kalian, kisah dan cerita ini kan ku simpan rapat dalam kenangan dan ku ceritakan sama semesata kalau dulu aku memiliki teman teman sebaik kalian. Wasalam...

3.9 Arah Langkah

Oleh : Iza Mufidah

Tak terasa semua sudah di lalui, hingga menjadi saksi perjalanan selama satu bulan ini, KKN (kuliah kerja nyata) mungkin itu suatu hal yang wajib dilaksanakan ketika duduk dibangku perkuliahan, namun semua itu tidak mungkin menjadi hal yang begitu saja ditinggalkan, berbagai perjuangan yang ditempuh hingga sampai bisa mengikuti KKN di Sidoarjo, mungkin niat awal untuk mengikuti KKN mandiri, namun ada beberapa hal yang memang harus dipertimbangkan, akhirnya memutuskan untuk kembali ke kota rantau, karena pada saat itu masih melakukan magang 3 (PPL) sehingga harus bergegas untuk menuju kota rantau dalam mencari ilmu, dengan persyaratan yang mengharuskan minta surat domisili setempat, maka diwaktu itu juga harus bergegas ke kota rantau, karena memang itu pendaftaran KKN akan ditutup, namun dengan seizin Allah, Allah memudahkan setiap gerak langkah yang diperjuangkan. Ketika pengumuman KKN sudah keluar dan ditempatkan di desa mana, akhirnya disitu juga ada nama teman-teman, salah satunya ada nama dia, Alhamdulillah banyak bersyukur akhirnya bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Pucang Anom, dari situ mulai bertanya-tanya, hingga sembari bertanya kepada teman, dimanakah desa itu? Akhirnya mereka menjawab, Pucang Anom itu daerah RS. Siti hajar. Alhamdulillah merasa bersyukur tidak jauh dari tempat kost yang mungkin bisa ditempuh dengan sepeda ontel ketika tidak ada barengan untuk berangkat ke tempat KKN. Setelah itu ada nama-nama teman KKN yang beberapa tidak mengenali sama sekali, namun ada juga yang dari prodi sama, yaitu pendidikan bahasa Arab. dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda, ada yang dari manajemen, psikologi, ilmu komunikasi, hukum, perbankan syariah, administrasi publik, teknik elektro, dan 5 dari prodi pendidikan bahasa Arab, Alhamdulillah bersyukur

sekali dan salinh mengenal karena memang satu angkatan dan satu kelas juga. banyak kenangan-kenangan indah bersama teman seperjuangan, bahkan banyak pelajaran juga yang dapat di ambil, dari pengalaman yang sama sekali kita belum pernah menjumpai hal itu, bertemu dan saling mengenal satu sama lain, mungkin pertama kali bertemu sangat asing untuk dipandang, bahkan tidak saling tegur sapa, menjumpai karakter atau watak seseorang yang berbeda-beda, dan harus saling mengerti sama lain, namun hari demi hari semua bisa terlewati dengan baik dan indah ketika semuanya dilakukan bersama-sama, dari berbagai teman dan fakultas yang berbeda-beda, hingga belum mengenal satu sama lain.

Membicarakan program kerja yang akan disusun,beberapa kali rapat agar nantinya bisa berjalan dan terlaksana dengan baik, berbeda pendapat, saling tegur, namun itu bisa disatukan dengan perbedaan tersebut hingga bisa saling menerima dengan banyaknya kemauan. Hari demi hari telah dilalui, hingga mempunyai beberapa program kerja, diantaranya: budidaya lele, hidroponik, pembuatan kopi, dan TPQ.

KKN dari Pucang Anom ini mempunyai posko tersendiri yang terletak di RW 4 di karang gayam, mungkin tempat itu sangat ternyaman dan terkesan bagi teman-teman KKN, dari berangkat pagi hingga petang, dimana terkadang sembari mengerjakan proker dan masak-masak, dan dimakan bersama-sama, saling canda tawa, saling bertukar pikiran, diskusi, memecahkan dan mengambil jalan tengahnya jika terjadi perselisihan antar pendapat masing-masing. sangat sederhana namun itu kebersamaan teman-teman dikala pandemi namun tidak menyurutkan semangat teman-teman.

Membiasakan diri, saling mengingatkan satu sama lain ketika adzan berkumandang langsung bergegas menuju musholla, karena memang disitu juga tempat posko KKN dengan musholla sangatlah dekat, hanya beberapa meter saja, sehingga teman-teman rajin melaksanakan shalat dengan berjamaah.

Kebiasaan disore yaitu TPQ, mungkin itu menjadi rutinitas teman-teman KKnN untuk mengajar TPQ, ada yang bertempat di TPQ Izzurrohman, dan Ada juga yg di TPQ masjid yang bertempat di perumahan BCF, berangkat setelah shalat ashar hingga pulang jam 5 sore, terkadang hujan pun menyapa, namun itu tidak memutuskan semangat teman-teman untuk mengajar di TPQ. sesampainya di tempat sangat senang sekali, melihat berbagai karakter anak yang berbeda-beda, membiasakan untuk mengajar setiap hari nya hingga kedekatan itu terus memulai dan saling mendekat satu sama lain, di TPQ Izzurrahman masuk mulai hari senin-rabu, namun pada hari kamis setelah Maghrib kegiatan disana yaitu dzibaan, beberapa teman juga mengikuti kegiatan itu, meskipun dilakukan pada malam hari, namun masih semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut, setelah itu haru Jumat-Sabtu masuk lagi, baru ketika hari minggu mulai libur.

Setelah itu program kerja Hidroponik, dimana warga bisa bercocok tanam sendiri dan bisa menghasilkan kebutuhan dapur tersendiri. hidroponik ini menggunakan pipa dan mengedukasi kepada warga jika tidak mempunyai lahan yang luas bisa menggunakan pipa tersebut dan mempraktekkan nya dengan mengumpulkan warga dan juga ketua RW setempat.

Program kerja budidaya lele, program kerja budidaya lele ini agar nantinya bisa diterapkan oleh warga setempat ketika ingin berbudidaya lele

sehingga mampu menciptakan peluang usaha lele sendiri, dan lele yang sudah dirawat oleh teman-teman KKN nantinya bisa dinikmati oleh warga.

Mungkin semuanya tidak bisa dilakukan dengan instan, dengan banyaknya pendapat dan kemauan masing-masing, hingga mampu melewati itu semua dan bisa didiskusikan dengan baik, mungkin bisa dikatakan belum maksimal, namun setidaknya perjuangan itu lah yang akan dinilai melalui prosesnya, terkadang kegagalan itu ada, namun mereka tidak putus asa dalam berbenah, semangat dalam menjalankan tugasnya dalam pengabdian kepada masyarakat, dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Menghadapi masyarakat yang mempunyai dinamika pemikiran, sudut pandang, itu menjadi hal yang biasa, karena tidak semua orang memandangnya baik apa yg dikerjakan, namun dari situ mereka yakin

3.10 Harapan di Balik Sebuah Pilihan Oleh : Siti Arafa

Aku Siti Arafa mahasiswi PBA khusus semester 6 UMSIDA. Tidak terasa roda kehidupan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini berjalan begitu cepat. Sampai akhirnya aku tiba di semester yang sangat ditunggu-tunggu oleh banyak orang dari kalangan mahasiswa, dimana waktu yang mengharuskanku untuk mengambil satu mata kuliah wajib dengan tiga sks yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) 2021 dengan tema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi.”

Terdapat dua jenis KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tahun 2021 ini, yang pertama KKN non kerja yang bisa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Pencerahan, sedangkan yang kedua, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) kerja

yang disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata) Terpadu. Disini aku memilih KKN Pencerahan yang dilaksanakan mulai 24 Februari sampai 1 April 2021. KKN (Kuliah Kerja Nyata) pencerahan ini terdapat dua bagian yaitu Klaster dan mandiri.

Awalnya aku merasa bingung untuk memilih salah satu dari kedua bagian KKN (Kuliah Kerja Nyata) Pencerahan ini, karena posisiku masih berada di kampung halaman yang terletak di ujung timur Madura yaitu Pulau Kangean, yang mengharuskan aku menyeberangi lautan selama kurang lebih 10 jam dan perjalanan darat selama kurang lebih 5 jam dari pelabuhan Kalianget menuju kos yang terletak di kelurahan Celep sebelah utara kampus Umsida.

Kebetulan di semester enam ini aku juga mengambil mata kuliah magang 3 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 yang tempatnya sudah ditentukan oleh pihak kampus. Meskipun tempat untuk magang 3 ini sudah ditentukan, tapi belum ada kejelasan apakah akan dilaksanakan secara daring atau tatap muka, ini juga yang menyebabkan aku merasa bimbang untuk memilih KKN (Kuliah Kerja Nyata) klaster atau mandiri.

Pada hari rabu tanggal 27 Januari 2021 jam 08.15 wib, aku mendapatkan informasi terbaru dari dosen pembimbing magang 3 mengenai pelaksanaan magang 3 yang akan dilaksanakan secara tatap muka. Dan aku langsung menghampiri ibu untuk memberi tahu mengenai informasi yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing magang 3. Aku meminta izin kepada beliau untuk berangkat hari itu juga supaya bisa mempersiapkan diri untuk melaksanakan magang 3. Sore hari aku menuju pelabuhan Batu Gulok untuk menyeberangi lautan yang luas dalam jangka waktu yang lumayan lama.

Ketika berada di pelabuhan Batu Gulok, aku memperhatikan grup *whatsapp* kelas “diskusi PBA” yang lagi ramai mendiskusikan perihal pengambilan mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan di tempuh di semester enam. Karena ada perpanjangan waktu untuk pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) maka aku dan teman-teman kelas akhirnya melakukan pendaftaran ketika itu juga, karena hari jum’atnya terakhir pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) ditutup.

Akhirnya aku bisa menentukan pilihan untuk mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) Pencerahan klaster. Jadi, supaya aku bisa mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) Pencerahan klaster tersebut, aku harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu mengisi form pendaftaran, melampirkan slip pembayaran, melampirkan sertifikat BQ (Baca Qur’an) yang dilaksanakan pada saat PKMU (Pendidikan Karakter Mahasiswa Universitas) yang diadakan di kampus 2, serta melampirkan surat keterangan domisili.

Untuk mendapatkan surat keterangan domisili tersebut, aku langsung menuju rumah bapak RT 07/ RW 03 yang kebetulan beliau adalah pemilik kos yang yang aku tempati sekarang. Alhamdulillah tidak ada hambatan apapun untuk mendapatkan surat keterangan domisili tersebut, karena aku langsung bertemu beliau dan dipersilahkan untuk mengisi data-data yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan surat keterangan domisili tersebut, aku langsung melakukan validasi pendaftaran *online* dan langsung divalidasi oleh pihak kampus.

Pada tanggal 11 Februari 2021 pembagian kelompok sekaligus lokasi KKN Pencerahan yang berbentuk pdf. Berulang kali aku membaca pdf tersebut, tapi aku hanya menemukan 2 nama teman kelasku dalam kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) klaster. Kemudian aku menemukan namaku di bagian

kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) mandiri. Akhirnya aku memutuskan untuk bertanya kepada teman-teman kelas yang sudah mengajukan surat keterangan domisili juga, ternyata mereka juga masuk dalam kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) mandiri.

Setelah itu temanku mewakili kami untuk menanyakan perihal hasil penempatan kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tidak sesuai dengan persyaratan yang sudah aku ajukan bersama teman-teman untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara klaster. Akhirnya aku dan teman-teman diminta untuk melakukan validasi ulang agar data yang aku ajukan segera terkonfirmasi sebelum pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Aku langsung *speechless* ketika melihat aku dan 4 orang teman kelasku satu kelompok, apalagi ketika melihat teman-teman baru di kelompok 12 yang belum pernah aku kenal sama sekali sebelumnya, dengan berbagai sifat dan karakter yang bisa mewarnai hari-hariku selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung. Dengan berbagai keunikan sifat dan karakter dari teman-teman kelompokku, akhirnya muncullah kisah suka duka bersama mereka yang akan diuraikan oleh teman-temanku yang lain dalam buku ini. Terima kasih teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) 2021 kelompok 12 yang sudah melengkapi cerita singkat di balik kejamnya pandemi.

3.11 Mengajar Adalah Obat Penat

Oleh : Nurin Fera Roisah

Sebagai seorang mahasiswa, kita dituntut untuk mengikuti kegiatan kampus guna menunjang nilai perkuliahan kita. Salah satunya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam kegiatan ini mahasiswa akan dikelompokkan dengan teman satu semester namun beda jurusan dan fakultas. Kemudian disebar

di desa yang sekiranya mendukung untuk dijadikan tempat KKN. Namun tahun ini terasa berbeda dari KKN di tahun-tahun sebelumnya. Karena saat kita melaksanakan kegiatan ini, negara kita sedang dalam masa pandemi. Sehingga tidak semua mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa Sidoarjo ini. Sebelumnya KKN pada tahun ini dibagi menjadi dua ; KKN klaster (daerah Sidoarjo) dan non klaster (KKN mandiri).

Dalam kegiatan ini mahasiswa diwajibkan untuk membuat program kerja yang akan dilakukan selama satu bulan penuh. Kegiatan atau program kerja yang direncanakan harus bermanfaat bagi desa dan dapat meningkatkan finansial di desa tempat KKN tersebut. Begitu juga kelompok kita yang diletakkan di desa Pucang Anom. Ada beberapa program unggulan yang kami buat untuk desa ini, salah satunya adalah mengajar di TPQ Nurul Anwar yang letaknya tak jauh dari posko tempat kita melakukan segala sesuatu bersama. Mengajar membaca Al-qur'an di TPQ tersebut dimulai pada awal kita dinyatakan sebagai mahasiswa KKN tepatnya pada tanggal 3 Maret 2021.

Jadi tidak semua mahasiswa yang ikut mengajar di TPQ Nurul Anwar. TPQ Nurul Anwar merupakan sekolah sore untuk anak-anak yang ingin belajar mengaji. Metode yang digunakan di TPQ tersebut adalah Tilawaty. Terdiri dari jilid 1-Al-qur'an. Pembelajaran di TPQ tersebut juga sangat tertib. Semua administrasi cenderung sistematis. Sehingga kita hanya perlu melanjutkan kebijakan yang sudah ada di TPQ tersebut. Pimpinan dari TPQ Nurul Anwar memberi kita kesempatan untuk mengajar di kelas yang kosong. Maksudnya saat satu kelas gurunya sedang ijin maka disanalah kesempatan kita untuk mengajar. Namun terkadang saat gurunya hadirpun kita tetap bisa mengajar di salah satu kelas. Karena guru yang memegang kelas tersebut meminta kita untuk bergantian saat mengajar anak-anak. Sehingga guru tersebut dapat fokus dalam menilai saja.

Jadwal mengajar mahasiswa KKN di TPQ Nurul Anwar ini adalah setiap hari senin sampai kamis. Tepatnya pada pukul 16.00 sore hari. Hari jum'at kita memilih untuk libur, karena kebetulan jadwal KKN kita hari jum'at juga libur. Hari sabtu libur karena di TPQ tersebut hari sabtu adalah jadwal untuk melakukan *Diba'an* atau semacam membaca sholawat dan pujian

untuk Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang dilakukan pada malam hari.

Hanya sekitar 2 mahasiswa saja yang mengajar dan 2 mahasiswa lain yang mendampingi. Beberapa juga ditempatkan di TPQ lain yang jaraknya lebih dekat dengan posko kami. Mulanya saat pertama kali kita menginjakkan kaki di TPQ tersebut dan diputuskan untuk mengajar yang kami rasakan adalah gugup. Namun hal itu sirna seketika saat kita mulai menikmati suasana saat mengajar. Anak-anak juga menyambut kita dengan baik. Saat pertama mengajar saya dapat kesempatan untuk mengajar di Tilawaty 4. Awalnya guru dari jilid tersebut memberi contoh pengajaran lalu kemudian memberi amanah kepada saya untuk membantu menyimak bacaan siswanya.

Anak-anak yang saya ajar di jilid ini memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang sudah cakap dalam membaca dan ada juga yang masih terbata-bata. Untuk usianya mungkin sekitar 8-11 tahunan. Sebelum saya mulai menyimak bacaan mereka saya terlebih dulu memperkenalkan diri. Setelah itu barulah ada beberapa anak yang penasaran dan bertanya beberapa pertanyaan tentang saya.

Beberapa hari kemudian saya mendapat amanah untuk mengajar di jilid 2. Yang mana anak-anak yang ada di kelas ini usianya jauh lebih muda dari pada di kelas sebelumnya. Mungkin sekitar usia 4-8 tahun. Jumlah murid di Tilawaty dua ini sekitar 21 anak. Yang terdiri dari berbagai kelas (SD) laki-laki dan perempuan. Saat itu kebetulan guru di kelas ini sedang izin hingga akhirnya sekretaris dari TPQ Nurul Anwar meminta saya untuk mengisi di kelas yang kosong yaitu tilawaty dua. Karena murid dari kelas ini berlarian kesana kemari ketika kelas lainnya sedang melakukan pembelajaran.

Saat mengajar mereka kesan pertama saya adalah menyenangkan. Walaupun banyak dari mereka yang susah di atur dan terkadang tidak fokus dalam membaca Al-qur'an karena keinginan bermainnya cenderung lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka merasa sangat senang bertemu dengan teman-temannya. Yang mana di sekolah, mereka tidak bisa leluasa untuk bertemu satu sama lain karena masih dalam keadaan

pandemi. Kendati demikian mereka masih antusias saat melakukan proses belajar mengaji dengan saya.

Di antara mereka, ada beberapa anak yang terkesan kurang sopan pada orang yang lebih tua. Ada juga yang suka membuat keributan. Ada yang pemalu dan banyak karakter lainnya. Ketika kita mengasuh anak yang kurang sopan ataupun yang sering membuat keributan, sifat dasar yang harus kita miliki adalah sabar dan tegas. Karena terkadang tingkah laku mereka dapat memancing emosi kita saat mengajar dan akhirnya menjadi marah. Namun ketika kita turuti dan diam saja saat mereka bertingkah laku kurang sopan maka mereka bisa meremehkan kita. Sebab itulah sabar dan tegas sangat berpengaruh dan diperlukan dalam mengajar kali ini.

Salah satu anak di Tilawaty dua ini memiliki kebiasaan tidak sopan pada orang yang lebih tua. Cerita singkatnya saat saya sudah memulai pembelajaran, dia bermain, ribut dan bahkan berkata kasar kepada teman-temannya. Ketika itu yang saya lakukan adalah menyuruhnya untuk menggantikan posisi saya menjadi guru. Barulah dia mau untuk mengikuti pembelajaran dengan tertib. Dalam kondisi inilah kesabaran sangat dibutuhkan. Karena jika tidak kita akan merasakan emosi yang tidak terkendali.

Mungkin sebagian orang befikir bahwa proses belajar mengajar itu adalah hal yang membosankan. Entah itu disekolah ataupun saat belajar mengaji. Namun belajar mengajar menurut saya adalah sesuatu yang bisa memberikan semangat tanpa kita sadari. Pendapat ini juga di iyaikan oleh beberapa guru yang pernah saya temui. Meskipun kadang tingkah laku mereka tidak selalu menyenangkan akan tetapi saat bertemu dan mengajar mereka ada semangat yang mengalir dalam diri. Selain itu saat kita merasa bosan dengan aktifitas di rumah lalu mengajar dan bertemu anak-anak juga dapat mengurangi rasa penat. Hal ini dapat terjadi apabila kita mengajar dengan ikhlas. Dengan ikhlas inilah kita bisa mengajar anak-anak dengan lebih santai dan nyaman. Inilah alasan mengapa saya tertarik untuk mengambil judul esai dengan tema “Mengajar adalah Obat Penat”.

Selain itu mengajar adalah pekerjaan yang mulia di mata Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Karena dengan mengajar ilmu-ilmu yang ada sejak dahulu dapat tersampaikan. Karena dengan mengajar seseorang yang tidak tahu menjadi

tahu. Apalagi yang kita ajarkan adalah mengajar anak-anak untuk dapat membaca kitab Allah dengan mudah, baik dan benar. Maka insyaa Allah pahala yang kita dapatkan besar di sisi Allah, amin. Maka dari itu jangan sekali-kali berpikir bahwa profesi mengajar adalah profesi menengah kebawah. Jangan sekali-kali meremehkan profesi ini. Karena dengan adanya guru maka seseorang dapat sukses dalam menggapai cita-citanya. Dapat sukses dalam memahami hal yang tidak diketahui sebelumnya.

Semoga esai ini dapat mengubah mindset orang bahwasanya mengajar adalah sesuatu yang membosankan, bahwasanya mengajar adalah profesi yang rendah. Karena dibalik itu semua mengajar merupakan hal yang menyenangkan dan juga merupakan hal yang mulia di mata Allah Subhanahu wa Ta'ala. Wallahu a'lam bis shawaab.

3.12 Torehan Kebahagiaan dalam Luka Perjuangan

Oleh : Roikhatul Janah

Ini bukan sekedar kisahku, akan tetapi ini juga tentang aku, kamu dan kita bersama. Kisah ini dimulai saat kita berada di posisi yang sama. Aku, kamu dan kita yang sama-sama sedang berjuang, merangkai kisah yang tidak pernah terduga sebelumnya. Membayangkannya saja tidak pernah, terlintas di pikiran pun tak juga, namun semua nyata adanya mengalir menuju arah yang sama sesuai dengan yang telah ditakdirkan-Nya. Betapa indah skenario yang telah dirancang oleh Sang Pencipta untuk para hamba-Nya. Dan aku baru merasakan betapa menakjubkannya skenario takdir yang telah ditetapkan-Nya untuk kita, terkhusus diriku sendiri.

Di masa pandemi, di masa yang dirasa cukup sulit, mengkhawatirkan dan meresahkan jiwa-jiwa manusia tidak lantas membuatku untuk berhenti berusaha melanjutkan perjuangan demi tercapainya sebuah impian yang telah ku harapkan. Impian yang terasa semakin berat untuk dipikul tatkala pandemi ini terus berlanjut dan tak berkesudahan. Pandemi yang tak kunjung pergi tidak menyurutkan langkahku untuk mengabdikan diri.

Mengabdikan diri kepada masyarakat yang merupakan hal yang penting bagi seorang mahasiswa untuk mengokohkan jati dirinya. Hingga hari itu pun tiba, hari dimana aku terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan adanya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di universitas tempatku menuntut ilmu dan merangkai mimpi, dimana lagi kalau bukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Aku sangat bersyukur ketika waktu untuk mengabdikan diri kepada masyarakat telah tiba. Keinginan untuk menghadirkan kebermanfaatannya atas ilmu yang sedikit banyak telah ku dapatkan di kampus tercinta. Namun kali ini pengabdian kepada masyarakat atau yang kita tahu dengan istilah KKN agaknya terasa berbeda dengan KKN sebelumnya. Berbeda karena KKN ini berlangsung ketika pandemi masih saja menghantui, disaat masih ada banyak kekhawatiran yang terjadi, yang mengharuskan adanya jarak diantara aku, kamu dan masyarakat demi kebaikan kita bersama. Jarak itu yang mungkin cukup meresahkanku, resah karena takut tidak bisa menunaikan abdikuku secara maksimal kepada masyarakat dan susah membaaur dengan teman sekelompok yang tidak pernah aku kenal sebelumnya.

Diri yang tidak mudah bergaul dengan orang baru, menyebabkan ketakutan yang berkepanjangan. Sempat ketidaknyamanan itu hadir di awal jumpa, padahal kenyamanan dalam melaksanakan amanah tentu sangatlah penting untuk ketercapaian harapan yang ada. Rasa canggung serasa membuatku untuk tetap diam membisu. Walaupun akhirnya tidak berselang lama sebuah ajakan mengharuskanku untuk memberikan jawaban. Benar, aku ditunjuk untuk menjadi bagian dokumentasi di KKN ini, lantas seseorang menanyakan kebersediaanku untuk menjalankan amanah tersebut. Aku pun menjawab "In syaa Allah saya bisa". Tiba-tiba

terdengar sahutan yang membuat hati terasa agak tergoncang. Ketika seseorang menimpali jawabanku dengan mengatakan bahwasannya aku tidak seharusnya memberikan persetujuan dan menyatakan kesediaan dengan ungkapan “In syaa Allah”. Dia menyalahkanku karena mungkin pendapatnya mengenai orang yang berkata begitu sering tidak menjalankan amanah yang diberikan dengan baik.

Sempat aku ingin membalas sahutan itu akan tetapi salah seorang temanku mencegahku untuk melakukannya. Aku ingin mengatakan bahwa anggapan itu kurang benar, karena kata “In syaa Allah” agaknya merupakan kata yang terbilang sangat tepat bagi seorang muslim untuk menyatakan kebersediaan atau persetujuan. Karena “In syaa Allah” bermakna 99% benar-benar kesungguhan dari kita dan 1% merupakan kehendak Sang Pencipta. Kita tidak bisa mengiyakan sesuatu 100% karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi ke depannya, dan hanya Allahlah yang mengetahui alur cerita yang akan dilalui hamba-Nya. Itu merupakan kesan pertama yang ku dapatkan dari KKN ini, sehingga membuatku tetap teringat akan hal itu hingga sekarang.

Di kemudian hari, kita telah menyepakati bersama untuk melakukan survey yang kedua kalinya pada jam satu siang. Aku cukup bersemangat kala itu, namun tak berselang lama keadaan itu seketika berubah, ketika terdengar kabar bahwasannya anak-anak yang lain telah berkumpul terlebih dahulu pada jam 10 pagi. Membuatku dan teman satu jurusanku yang kebetulan berada dalam satu kelompok denganku pun kaget. Kaget karena tidak tahu alasan berubahnya kesepakatan itu. Lantas hal itu menjadikanku berspekulasi mengenai perubahan kesepakatan yang terasa sangat terbilang mendadak. Namun, aku tetap mencoba berpikir positif. Menduga mungkin saja hanya anak-anak tertentu yang terlebih dahulu

berkumpul untuk mengerjakan kebutuhan KKN lebih awal. Sayangnya semua tidak sesuai dugaanku, ternyata yang tidak mengetahui kabar tersebut hanyalah aku dan teman satu jurusanku.

Bagaimana rasanya berada di titik yang membuatmu sangat bersemangat, tiba-tiba dijatuhkan oleh dugaan yang akhirnya terkalahkan dengan kebenaran. Kecewa itu pasti, apalagi kita adalah satu tim yang seharusnya komunikasi terjalin dengan baik. Aku dan temanku pun memutuskan untuk berangkat ke tempat survey sesuai dengan kesepakatan awal. Tapi ketika aku beranjak untuk berangkat, terdengar bahwasannya mereka yang sudah hadir terlebih dahulu sudah tidak berada di lokasi yang telah disepakati. Bingung dan bimbang agaknya telah menyelimuti hati seolah menjadi kabut yang menghalangi pandangan. Tidak tahu harus berbuat apa, memilih antara mengurungkan niat untuk berangkat ataukah menyusul dengan ketidakjelasan.

Mau dikata apa, nyatanya hati tetap memilih untuk meneruskan niat awal untuk berangkat ke tempat survey. Namun rasa sedih serasa tidak dapat dibendung lagi. Capek yang dirasa serta ditambahkan dengan bumbu-bumbu kekecewaan karena merasa tidak dihargai. Dan ketika aku telah sampai di lokasi ternyata yang ada hanyalah sepi. Senduku membuatku tak menyadari bahwa air mata telah jatuh membasahi pipi. Mencoba untuk tegar menyadari pahitnya usaha yang tidak dihargai, hingga akhirnya memilih pergi dengan rasa kecewa yang tidak bertepi.

Tidak berhenti disitu, agaknya ujian masih belum usai seolah mengikuti rintikan hujan yang kian melebat. Ketika aku memutuskan kembali untuk pulang, terlihat ada notif pesan yang muncul di layar hpku. Aku pun langsung membacanya dengan nada lirih membaca dalam hati. Ungkapan

kekesalan yang disampaikan oleh salah satu teman agaknya telah menggoreskan relung hati ini. Niat kesungguhan akan perjuangan seseorang seolah dianggapnya hanya lelucon yang memantik gelak tawa. Sungguh rasanya diri tidak kuat lagi untuk menghadapi dan ingin memilih lari untuk menghindari permasalahan yang sedang terjadi.

Namun ada secercah keyakinan bahwa semua akan berjalan baik-baik saja dan berakhir indah di akhir nanti. Aku yakin ini sudah menjadi bagian dari skenario yang telah Allah gariskan untukku. Semua yang Allah tetapkan pasti memiliki hikmah terindah, walau kadang menjalaninya tidak semudah yang dikata. Tertancap dalam hati Allahlah yang akan menuntun jalan kita, Allah selalu bersama hamba-Nya, dan ketika Allah memberikan kesulitan, Allah pun akan memberikan banyak jalan kemudahan bagi kita yang berusaha dan berpasrah diri kepada-Nya.

Hari demi hari akhirnya terlewati. Ikatan yang sebelumnya merenggang tak ubahnya sekarang menjadi rajutan yang kian menguat. Kesalahpahaman, ketidaknyamanan seolah sekarang telah menghilang dari hadapan dan berubah menjadi kepedulian. Harapan terjalannya ukhuwah akhirnya telah menjadi kenyataan. Begitu dahsyatnya Sang pemilik hati yang mampu membolak-balikan hati manusia. Hati yang awalnya saling berpaling sekarang menjadi berbalik dan saling menjaga. Awalnya memang terasa sulit, namun jika kita mencoba untuk bertahan, membuka diri dan memberikan yang terbaik, maka insya Allah semua akan berakhir indah. Diri yang mulanya tersungkur kini ubahnya tak terhenti untuk mengucap rasa syukur. Rasa syukur kepada Allah karena telah menghadirkan dan menjadikan kalian bagian dari perjalanan hidupku.

Perbedaan bukanlah sebuah alasan untuk memutus tali ukhuwah, akan tetapi perbedaan ada untuk semakin menguatkan persaudaraan diantara kita. Waktu yang berlalu membuatku menyadari bahwa Allah tidak pernah salah dalam menetapkan takdir hamba-Nya. Aku tersadar wahai Rabb semesta alam bahwa Engkau mengirimkan orang-orang yang hebat, baik dan peduli mengelilingiku. Yang telah mengubah tangisku menjadi tawa bahagia. Hidup tanpa konflik akan membuatnya terasa hampa dan hambar dirasa. Namun dengan adanya konflik dan permasalahan yang terjadi membuat hidup terasa berwarna dan penuh makna. Harapku jarak yang akan memisahkan kita nantinya tidak akan menghalangi, merapuhkan atau bahkan memutuskan ikatan kita yang telah terjalin indah, semoga Allah mengizinkan kita untuk bersua kembali nanti.

3.13 Kisah Antara Kita dan Waktu

Oleh : Febriana Hadiyanti

Hari itu, pembagian kelompok kkn telah diumumkan. Pembagian kelompok kali ini menjadi pembagian kelompok yang kedua kalinya bagiku, setelah sebelumnya aku memilih kkn mandiri dan akhirnya memutuskan untuk beralih mengikuti kkn pencerahan di Sidoarjo karena ternyata waktu kkn bersamaan dengan waktu magang 3 yang mengharuskan aku untuk ke lokasi sekolah magang 3 di daerah tulangan Sidoarjo. Karena kondisi pandemi covid-19 yang belum usai, pengelompokan anggota kkn diatur sesuai dengan domisili. Hal ini menyebabkan aku dan beberapa teman satu kelas yang tinggal di rumah kost di daerah yang sama menjadi satu kelompok. Ada 5 orang teman dengan prodi yang sama termasuk aku, yang atas izin Allah kami berkumpul dalam satu kelompok. Selain 4 orang teman yang sudah kukenal, ada 9 anggota lain yang belum kukenal dari berbagai prodi yang berbeda. Sehingga jumlah kelompok 12 kkn pencerahan ada 14 orang dengan 4 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Saat pembekalan kkn berlangsung, belum ada diantara kami yang kenal satu sama lain selain aku dan 4 teman satu prodi yang sudah kukenal sebelumnya. Pembekalan dilaksanakan melalui daring dengan media zoom meeting. Semuanya peserta menyimak penjelasan dosen pembina tentang

berbagai hal yang harus dilaksanakan dan dipatuhi saat kegiatan kkn berlangsung. Sampai pada saat dosen pembimbing lapangan (dpl) dari kelompok 12 yaitu kelompokku bertanya siapa yang akan menjadi ketua dari kelompok 12. Karena belum ada yang kenal satu sama lain, maka semua anggota terdiam, sampai beberapa kali dosen pembimbing lapangan bertanya akhirnya beliau menunjuk salah satu dari kami dan dia bersedia. Saat itu aku merasa lega sekaligus senang karena sudah ada yang bersedia menjadi ketua kelompok 12 meski belum tau dan belum kenal dengan anggota lain.

Sesaat setelah pembekalan, kami mengadakan pertemuan via zoom meeting untuk saling berkenalan satu sama lain sekaligus pengarahan lebih detail oleh bu widi dosen pembimbing lapangan kami. Dalam pertemuan daring ini sedikit banyak kami mulai merencanakan langkah apa yang harus dilakukan dalam memulai tugas kkn.

Hal pertama yang direncanakan tentu saja adalah survey lokasi daerah yang akan kita tempati untuk melaksanakan kkn yaitu kelurahan pucang Anom. Rencana awal survey akan dilaksanakan pada hari selasa, 16 Februari. Tapi karena malam sebelum hari survey hujan turun dengan sangat lebat, qodarullah daerah yang akan kami survey banjir sehingga survey terpaksa ditunda hari selanjutnya yaitu hari rabu. Sayangnya hari itu tepat pada hari dimana aku harus mengajar dalam magang 3 sehingga aku harus melewatkan hari survey itu.

Setelah pelaksanaan survey, kami merencanakan rapat sekaligus untuk berkenalan secara langsung di salah satu kedai kopi di daerah sekitar alun-alun kota sidoarjo. Pertemuan dilaksanakan pada sore hari dan saat itu hujan mengguyur, tapi hal itu tidak menjadi penghalang kami untuk tetap melaksanakan rapat meski ada keterlambatan waktu sehingga rapat baru dimulai saat waktu magrib hampir tiba. Saat itu merupakan kali pertama berkumpulnya seluruh anggota kelompok 12 serta pembagian jaket kkn yang sehari sebelumnya telah dibagikan dari pihak kampus.

Rapat pertemuan pertama ini kami membahas hasil survey dan rencana program kerja yang mungkin akan kami laksanakan dalam kkn. Setelah pelaksanaan rapat alhamdulillah kami memiliki sedikit gambaran terkait program kerja yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan. Tetapi hasil survey yang telah dilaksanakan dirasa kurang lengkap dan konsep yang kami miliki kurang matang sehingga kami kembali merencanakan survey dan konfirmasi kepada kelurahan pucang

anom.

Diluar dugaan, pada survey kali ini terjadi sedikit miss komunikasi antar anggota kelompok yang menyebabkan sedikit perselisihan dan suasana memanas sehingga kelompok 12 hampir saja terpecah bahkan sebelum kkn resmi dibuka.

Seperti survey yang sebelumnya telah dilaksanakan, pelaksanaan survey kali inipun kami kembali rapat membahas program kerja dengan konsep yang lebih matang dari sebelumnya. Rencana program kerja yang kami rancang pada saat itu adalah hidroponik, pembuatan kopi, mengajar TPQ. Selain mematangkan konsep dan persiapan program kerja pada rapat kali ini kami juga membahas terkait pembagian tugas dan beberapa peraturan yang kami sepakati bersama selama kegiatan kkn. Hari-hari setelahnya kami sibuk dengan berbagai persiapan program kerja sampai kkn kkn resmi dibuka pada tanggal 24 Februari di kelurahan Pucang Anom.

Semua hal tidak semulus rencana yang telah disusun. Ditengah rencana pelaksanaan program kerja yang telah disepakati sebelumnya, ada beberapa perubahan yang mengharuskan kami mempersiapkan hal lain. Perbedaan pendapat antar individu tak dapat dipungkiri lagi. Sempat berkali-kali terjadi perdebatan sampai bersitegang, menyebabkan suasana yang memanas dan program kerja yang belum juga jelas pelaksanaannya semakin mengkhawatirkan. Sampai akhirnya kami mulai memahami satu sama lain, menyatukan perbedaan dan berjalan bersama melalui berbagai perbedaan yang ada hingga menjumpai titik temu yang sama sehingga kelompok kami semakin solid hingga melupakan peristiwa diawal kkn dan melangkah bersama menyelesaikan kkn dengan berbagai kontribusi untuk masyarakat kelurahan Pucang Anom.

Terimakasih untuk teman-teman yang telah merangkai sepenggal kisah hidupku dan memberikan banyak pelajaran berharga.

3.14 Menyemai Wawasan Sejarah Keislaman bagi Para Santri TPQ

Oleh : M. Wahyu Ayatullah

Sebuah pengalaman yang sangat berharga dan mungkin tak akan terlupakan oleh saya serta teman-teman KKN yang tergabung dalam kelompok saya yaitu kelompok P-12 Pucanganom, jujur rasanya menjalakan Kuliah Kerja Nyata itu Sungguh berat apalagi di tahun-tahun sekarang seperti ini yang adanya virus Corona atau juga bisa di sebut Covid

19 yang entah itu sampai kapan akan menghilang dari bumi tercinta ini, ya memang mau gimana lagi kalau memang belum hilang. Meskipun begitu saya tetap menjalankan Kuliah Kerja Nyata kali ini demi memenuhi mata kuliah wajib yang ada di umsida dan semoga yang saja jalankan ini lillah karna Allah serta saya mengamalkan ilmu saya yang saya dapat selama berkuliah di Umsida. Walau dalam keadaan pandemi seperti ini saya tetap menjalankan Kuliah Kerja Nyata dengan penuh semangat dan senantiasa selalu berdoa serta selalu menerapkan protokol kesehatan yang benar dengan mencuci tangan dan selalu memakai masker. Untung saja kuliah kerja nyata ini saya bisa dapat yang berlokasi di Sidoarjo tepatnya di daerah Pucang anom. Yang saya sebelumnya dapat daerah sendiri yaitu daerah Lamongan karna asal saya dari Lamongan, alhamdulillahnya kampus memperbolehkan memakai domisili sesuai yang di tempati sekarang. Yaitu saya tinggal di Sidowayahseingga saya meminta surat domisili ke ketua RW serta RT setempat, Sehingga saya bisa Kuliah Kerja Nyata di Sidoarjo tepatnya di Daerah pucang anom. Dimana antara kediaman saya dengan lokasi KKN saya lumayan dekat, sekitar berjarak kurang lebih 5,6 meter atau dapat di tempuh dengan waktu kurang lebih 16 menit. Di Desa Pucang Anom lokasi saya dan kelompok saya yang terdiri dari 14 orang termasuk saya mengabdikan ilmu-ilmu yang saya dapatkan dalam perkuliahan dimana akan saya terapkan langsung kepada masyarakat pucang anom. Dapat dikatakan desa pucang anom adalah desa yang sangat unik yang mana di desa pucang anom sendiri ada satu RW yang terpisah oleh sungai tersebut terletak di sebelah sungai yang mana bertepat di RW 4 atau bisa di sebut RW garang gayam. Yang mana sungai tersebut kadang-kadang ada perahu lewat dan juga sungai tersebut bisa menyebabkan banjir jikalau pas hujan deras.

Senang rasanya saya dapat menjadi bagian dari kelompok KKN P-12 ini karena memang anggotanya seru-seru sekali, saling membantu dalam berbagai hal, banyak cerita yang saya lalui serta teman-teman KKN P-12 lewati. Dalam KKN kali ini ya terkadang ada cerita yang memalukan dan terkadang ada juga cerita yang menyedihkan dan terkadang pula ada cerita menyenangkan. Pertama kali memanglah sulit dalam menyatukan pemikiran kami semua dalam pembuatan program kerja yang memang pada dasarnya kami bukan dari satu jurusan ada yang dari jurusan

Perbankan Syariah. Psikologi, Teknik, ILKOM, Administrasi Publik, pendidikan Bahasa Arab dan banyak jurusan lainnya. Ya wajar saja beda kepala beda isi juga pemikirannya. Meskipun begitu dari hari pertama acara KKN ini di mulai kami saling mendiskusikan berbagai macam program kerja yang akan kami lakukan dan laksanakan di Desa Pucang anom tersebut. Berbagai macam program tersebut seperti menernak lele, hidroponik maupun aquaponik, meningkatkan umkm warga desa dengan membuat usaha kopi dan mengajar di TPQ. Waktu demi waktu terus kami semua lalui tahap demi tahap kami menyelesaikan berbagai program kerja. Salah satunya seperti yang terjadi mulai di minggu pertama kami melaksanakan sebuah program kerja yang sangat-sangat seru yaitu apalagi kalau bukan mengajar santriwan dan santriwati di TPQ.

Memang mengajar TPQ di minggu pertama ini sangatlah berbeda dengan mengajar TPQ di minggu-minggu seterusnya, dikarenakan pada minggu awal kami masih menyesuaikan dengan keadaan yang ada di TPQ. Yang mana kadang TPQ hanya di isi dengan ngaji biasa saja seperti membaca membaca al-quran dengan metode-metode diantaranya seperti tartil, ummi, iqra' atau yang lainnya. Kemudian untuk minggu-minggu selanjutnya bukan hanya mengajar mengaji saja akan tetapi juga dengan memberi wawasan ke islaman serta game-game islami yang mendidik agar para santri tidak bosan dan banyak mendapat wawasan keislaman. Memang belajar itu adalah sesuatu hal yang wajib, tapi apa salahnya kita memberikan sebuah kelonggorana kepada adik-adik untuk lebih menumbuhkan konsentrasi, keaktifan, maupun ingatan, ya salah satunya dengan adanya kisah islami entah itu mulai dari para nabi dan rasul serta cerita islami lainnya yang mendidik dan juga memberikan game islami. Cerita islami memang sangatlah bagus untuk mengenalkan para nabi atau rasul, pemimpin islam dulu ataukah cerita islam yang menceritakan suatu kejadian yang dimana agar para santri di pucang anom lebih mengenal para tokoh keislaman dikalangan anak-anak, yang mana banyak anak-anak sekarang kebanyakan bermain hp yang kadang di salah gunakan seperti bermain game atau hal negatif lainnya. Sehingga dengan adanya cerita keislaman ini bisa mendidik para anak-anak yang ada di TPQ pucang anom sehingga banyak yang muncul para generasi islami sejak dini. Saya sendiri sangatlah suka dengan cerita sejarah yang berwawasan keislaman dimana

itu akan mengenalkan pendahulunya kita di masa-masa perjuangan umat islam.

Saya sangat bersyukur pada salah satu program kerja yang diadakan oleh kelompok saya. Pada hari minggu di minggu kedua dimulai diadakannya sebuah program cerita keislaman dan game islami yang dimana Untuk menumbuhkan konsentrasi, keaktifan maupun ingatan para santri yang ada di pucang anom yang salah satunya dengan melalui cerita keislaman serta game islami, pada saat itu saya sangat bangga dan bersyukur bisa memberikan sebuah ilmu mengenai sejarah keislaman maupun game islami kepada adik-adik di desa pucang anom sebuah tempat kami melakukan pengabdian masyarakat.

Saya bercerita wawasan keislaman ke santriwan santriwati dari mulai paud sampai kelas 6 tingkat Sekolah Dasar pada saat itu saya memberikan wawasan keislaman serta game islami. Untuk wawasan saya mulai dari para nabi dan rasul kemudian cerita yang mengisahkan suatu kejadian dimana cerita itu nantinya bisa membuat para santri termotivasi serta meniru para tokoh islam yang berakhlak mulia serta keberanian para pemimpin serta keimanan mereka kepada Allah. Ya memang menyampaikan wawasan keislaman itu sulit apalagi kepada santriwan santriwati yang masih di tingkat paud. Ya kadang tantangan berada dari anak-anaknya sendiri ataupun juga dari kita bagaimana menyampaikan wawasan itu agar mudah di terima para santriwan santriwati. Meskipun begitu saya sangat bangga kepada santriwan santriwati karna mereka sangat antusias serta semangatnya yang luar biasa untuk mengetahui sejarah islam. Bukan hanya memberikan wawasan keislaman saja akan tetapi saya juga memberikan game-game islami agar para santri lebih semangat dan melatih konsentrasi mereka. Ya kadang-kadang banyak kesulitan dari mengkondisikan santriwan santriwati ketika di beri wawasan serta pada saat game ya namanya juga anak-anak ya memang sangat sulit diatur, tapi hal tersebut membuat keseruan tersendiri pada moment wawasan keislaman maupun game islami. Setelah saya memberikan wawasan mengenai sejarah islam atau cerita wawasan seputar keislaman serta game islami saya berharap agar para santriwan santriwati menjadi generasi islami dimasa yang akan datang karna sekarang banyak generasi yang salah akibat bermain hp karan bermain

game terus menerus atau di buat melihat hal-hal yang di di perbolehkan. Namun banyak juga dari santri-santri yang merasa bosan dengan wawasan islami ya kadang untuk menarik para santri-santri yang masih kecil pastilah membutuhkan sebuah usaha yang lebih.

Entah mengapa saat saya memberikan sebuah wawasan sejarah saya mengingat masa kecil saya yang dulu belum ada gadget jadi bisa terfokus cerita wawasan keislaman yang di berikan oleh ustad atau ustadzah saya dulu. Di akhir acara tepatnya di minggu ketiga saya dan teman-teman KKN mengadakan acara lomba yang bertemakan “Festifal Anak Sholeh” sebagai acara penutup pada program TPQ. Yang mana acara tersebut sebagai perpisahan untuk kami KKN di pucang anom untuk program mengajar TPQ. Saya berharap dengan setelah diadakan lomba anak sholeh yang ada beberapa lomba seperti Tartil, adzan dan mengambar bisa mengasah kemampuan para santriwan santriwati.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Ketua RW 01 Pucang Anom Keb. Sidoarjo

Oleh : Bapak Iwan Hamzah



Dengan kehadiran adik – adik dari umsida ini sangat baik sekali saya selaku ketua Rw bisa melihat bahwa penerimaan warga terhadap adik –adik ini itu memiliki penilaian yang sangat baik sekali.

Pesan saya, untuk adik-adik ini adalah apapun yang adik- adik ini lakukan dikalangan masyarakat ini bisa dipakai oleh adik – adik ini kedepannya dapat bermanfaat untuk hidup bersosial nantinya. Yang baik gunakan yang buruk buang.

4.2 Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran)

Oleh : Mbak Eries (Karang Taruna)



Terima Kasih, Dari KKN UNO12 sudah berkegiatan di desa pucang anom RT 3 RW 1 saya perwakilan dari masyarakat ikut senang dengan adanya program kerja pembuatan kopi ini. Untuk kemajuan masyarakat sehingga

dapat meningkatkan lagi mengenai usaha yang telah ada ataupun membuka usaha lagi. Karena disini kami diajarkan apa saja bahannya, beli dimana, harganya berapa, cara pembuatannya, bahkan sampai bagaimana cara memasarkannya ke konsumen.

4.3 Kesan Ketua RT 3 Desa Pucang Anom Keb. Sidoarjo Oleh : Dono Untung Mulyadi



Kami sangat berterima kasih kepada adik-adik kami dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Atas pengetahuan yang telah disampaikan selama satu bulan ini Pengetahuan mengenai hidroponik dan pengetahuan mengenai Kopi ini. Dan Saya berharap kedepannya adik-adik ini apapun yang dijalankan kedepannya lancar. Terima kasih

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan di Desa Pucang Anom Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur yang dilaksanakan dari tanggal 1 Maret sampai dengan 1 April 2021 antara lain:

1. Program Kerja Fisik dan Non Fisik KKNP Desa Pucang Anom dapat terlaksanakan dengan baik dan masyarakatnya sangat kooperatif.
2. Secara umum faktor-faktor yang mendukung jalannya program-program kerja kami antara lain:
 - a. Pihak kepala desa beserta jajaranya, dan ketua RW 1 Desa Pucang Anom senantiasa memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksanakannya program kerja kami.
 - b. Kegiatan KKN-P di Desa Pucang Anom mendapat sambutan yang baik dari masyarakat setempat yaitu dengan dukungan moril maupun materi demi kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN-P.
 - c. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
 - d. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.

e. Mahasiswa KKN Pencerahan bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

f. Pada umumnya semua program dapat terlaksana dengan baik, antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang kami tawarkan sangat baik sekali bahkan mengusulkan beberapa program, sehingga program kerja yang kami laksanakan sudah sesuai dengan kondisi yang ada akan tetapi masih ada sedikit kekurangan.

g. Program yang telah disusun merupakan penyesuaian dari kemampuan mahasiswa KKNP12, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, serta bakat yang ada sehingga dalam merealisasikannya tidak terjadi hambatan yang berarti.

h. Suksesnya program KKNP ini karena didukung dan ditunjang oleh kerja yang baik dari semua pihak, baik dari mahasiswa KKNP maupun masyarakat dan pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, serta DPL.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN Pencerahan berikan setelah melakukan kegiatan KKN Pencerahan di desa Pucang Anom, yaitu:

1. Tim KKNP12 juga menyarankan kepada tim KKN selanjutnya untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu eala kopi dengan cara terus membuat eala kopi yang berkualitas. Disamping itu juga melakukan workshop pembuatan kopi, mendatangkan pemateri yang benar-benar menguasai tentang pembuatan dan pemasaran kopi goreng. Selain itu juga memosting produk eala kopi di instagram maupun facebook yang telah tim KKNP12 buat.

2. Tim KKNP12 menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan , dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.

3. Tim KKNP12 menyarankan kepada perangkat desa agar warga tidak membuang sampah ke sungai yang akan menyebabkan banjir, dengan cara memberikan edukasi mengenai membuang sampah yang benar.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKNP12 berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali mungkin jika masih dalam keadaan. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa pucang anom serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN. Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM, Kesadaran masyarakat bahwa membuang sampah di sungai. Masyarakat di desa pucang anom banyak yang mempunyai badan usaha sendiri dan menjadi buruh pabrik, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Pucang Anom.



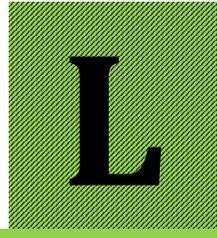
DAFTAR PUSTAKA

- Gardner, Franklin P., R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell . 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hartus, Tony. 2008. Berkebun Hidroponik Secara Murah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haryanto, Eko, Tina Suhartini, Estu Rahayu, dan Hendro Sunarjono. 1995. Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, Pinus. 2005. Hidroponik, Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mas'ud, Hidayati. 2009. Sistem Hidroponik dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada. Program Studi Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu.
- Prasetyo, Andika. 2010. Kubis Tiongkok Alias Pakchoy. (online). <http://koebiz.blogspot.com/2010/10/kubis-tiongkok-alias-pakchoy.html>. Diakses 11 Oktober 2011.
- R. Andi Ahmad Gunadi. (2013). Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Raudhatul Athfal (R.A) Habibillah. Jurnal Ilmiah Widya Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013 p. 85 – 91.
- Sapendi. (2015). Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. At-Turats, Vol.9 Nomor 2 Desember Tahun 2015.
- Syamsul Yusuf LN. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<https://journal.trunojoyo.ac.id/agrovigor/article/view/304>

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/1489/1173>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



- LOGBOOK
- DAFTAR HADIR MAHASISWA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

| No. | Tanggal | Nama PIC | Durasi (Menit) | Deskripsi Kegiatan |
|-----|-------------|-----------------------------|----------------|--|
| 1 | 25 Februari | Agung Trisna Pratama | | Pembukaan KKN Pencerahan 2021 di Kelurahan Pucang Anom |
| 2 | 27 Februari | M. Wahyu Ayatullah | | Edukasi penanaman hidroponik |
| 3 | 28 Februari | M. Fachrizal Ali | | Kerja bakti di RW 1 RT 4 |
| 4 | 1 Maret | Sulaiman | | Pembelian papan kayu dan Perakitan kolam lele |
| 5 | 2 Maret | Sulaiman | | Pembelian pipa hidroponik |
| 6 | 3 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Mengajar TPQ di RW 1 RT 3 |
| 7 | 4 Maret | Adisty Hani | | Pengisian air di kolam lele |
| 8 | 7 Maret | Nabila Ihza dan Rachma Sari | | Senam di RW 1 RT 3 dan di RW 4 RT 20 |
| 9 | 8 Maret | Iza Mufida | | Survey Sungai |
| 10 | 9 Maret | Febriana Hidayanti | | Menyemaikan bibit hidroponik |
| 11 | 11 Maret | Rani Fauzia | | Eksekusi kopi |
| 12 | 12 Maret | Siti Arafa | | Kerja bakti di RW 4 RT 17 |
| 13 | 14 Maret | Rachma Sari | | Senam di RW 1 RT 3 |
| 14 | 15 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Mengikuti acara Isra Mi'raj di TPQ RW 1 RT 3 |
| 15 | 16 Maret | Nurin Fera Roisah | | Perawatan kolam lele |
| 16 | 17 Maret | Roikhatul Jannah | | Persiapan memperindah sungai |
| 17 | 20 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Sosialisasi hidroponik |
| 18 | 21 Maret | Nurin Fera Roikhatul Jannah | | Senam |

| | | | | |
|----|----------|--------------------|--|--|
| 19 | 23 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Persiapan Festival Anak Sholeh |
| 20 | 24 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Hari Pertama : Pelaksanaan Festival Anak Sholeh (Lomba Tartil) |
| 21 | 26 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Hari Kedua : Pelaksanaan Festival Anak Sholeh (Lomba Adzan dan Mewarnai) |
| 22 | 27 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Hari ketiga : Pembagian Hadiah Lomba |
| 23 | 27 Maret | M. Wahyu Ayatullah | | Packaging Kopi “ eala kopi “ |
| 24 | 28 Maret | Fitri Nur Cholifa | | Pemonev |
| 25 | 1 April | Semua Anggota KKN | | Workshop Kopi |

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK

Bulan Februari – Maret

| No | NIM | NAMA | 25 | 27 | 28 | 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 8 | 9 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 20 | 21 | 22 | 23 | |
|----|--------------|------------------------|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| 1 | 171080200273 | Agung Trisna Pratama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 182010200198 | Fitri Nur Cholifa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 182010200290 | Adisty Hani Elvarin. N | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|--------------|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | 182010200454 | Rani Fauzia A.W | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 182020100004 | Moch. Fachrizal Ali | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | 182022000107 | Rachma Sari Octaviani | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 182030100162 | Nabila Ihza Al Mawaddah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 182040100037 | Sulaiman | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | 182071900033 | Iza Mufidah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|--------------|-------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | 171080200273 | Agung Trisna Pratama | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 182010200198 | Fitri Nur Cholifa | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 182010200290 | Adisty Hani Elvarin. N | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 182010200454 | Rani Fauzia A.W | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 182020100004 | Moch. Fachrizal Ali | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | 182022000107 | Rachma Sari Octaviani | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 182030100162 | Nabila Ihza Al Mawaddah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 182040100037 | Sulaiman | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | 182071900033 | Iza Mufidah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 182071900044 | Siti Arafa | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | 182071900047 | Nurin Vera Roisah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | 182071900055 | Roikhatul Jannah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 182071900056 | Febriana Hadiyanti | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | 186120600020 | M. Wahyu Ayatullah | | | | | | | | | | | | | | | |

Biodata Pendamping Pembekalan



Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sejak tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Merdeka Malang, dan melanjutkan pendidikan S2 di bidang Psikologi Pendidikan di Fakultas Psikologi UGM. Penulis merintis karya ilmiah sejak S1 dan diteruskan di S2 dengan menjadi bagian dari *Center of Indigenous and Cultural Psychology* (CICP) Fakultas Psikologi UGM dengan menghasilkan karya ilmiah tentang konsep diri orang Indonesia (Jawa, Madura, Makasar).

Penelitian yang pernah dilakukan penulis berkenaan dengan beberapa bidang, antara lain: Psikologi Pendidikan (*Goal Setting, School Well Being*, dinamika psikologis siswa membolos serta kesiapan sekolah), bidang Psikologi Islam (Religiusitas dan karakter positif perpektif Al Qur'an), serta psikometri (analisis kualitas *Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test* dan *bender-gestalt test*). Buku pertama yang penulis terbitkan pada tahun 2019 dengan judul "Sudah Siapkah Anak Kita untuk Sekolah: Panduan untuk Orang Tua dan Sekolah. Pada tahun 2012-2013 mengelola Jurnal Ilmiah Tabularasa di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang dan pada tahun 2014 menjadi pengelola Jurnal Ilmiah Psikologia yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun 2014-2019 penulis menjabat sebagai Kepala Laboratorium Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan tahun 2019-saat ini penulis sebagai sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: ghozali@unsida.ac.id

Biodata Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 12



Widi Arti adalah nama dosen pembimbing Kel. 12 Pucang Anom. Lahir di Cilacap pada tanggal 03 Juni 1992. Beliau tinggal di Jl. Tancang 1 RT 1 RW 1, Tritih Kulon, Cilacao Utara.

Beliau yang kini berusia 29 tahun sudah tertarik dengan Kesehatan dan menjadi dosen universitas muhammadiyah sidarjo di fakultas kesehatan. Kini Beliau juga bekerja sebagai owner dari buku Fisio Terapi, yaitu buku yang telah beliau terbitkan sendiri. Karya yang sudah diterbitkan itu sudah di pasarkan kemana saja, dengan hasil yang positif.

Riwayat pendidikan dari beliau juga tidak kalah menariknya, mulai dari S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Tahun 2011-2015, dan Magister Ikesor FK Universitas Airlangga Pada Tahun 2016-2018.

Beliau Juga memiliki pengalaman kerja yang sangat bagus, seperti Dosen Stikes Muhammadiyah Lamongan/ Universitas Muhammadiyah Lamongan (Jabatan Sebagai Sekprogdi 2015- 2018), Dosen Kampus Entrepreneur Penghafal Qur'an (KEPQ) Nurul Hayat Surabaya 2017-2018, Ketua Program Studi D3 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019-2021, Founder and Owner Buku Fisioterapi Store (BFS) 2016- Sekarang, dan Founder and Owner BFS Medika Publishing (WPP) 2019- Sekaran

Biodata Monev

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana. Lahir di Pasuruan, Beliau merupakan lulusan dari Universitas Negeri Malang Prodi Magister Pendidikan Dasar. Beliau juga aktif sebagai editor jurnal ilmiah dan reviewer. Selain itu, sekarang beliau juga mengabdikan diri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu dosen prodi PGSD.

Biodata Penulis



Mochammad Fachrizal Ali memiliki nama panggilan Izal. Lelaki bertubuh jangkung berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 20 Mei 1998 dari pasangan Ali Rochmad dan Tri winarti yang merupakan seorang muslim berdarah asli Jawa. Izal ialah anak tunggal yang tidak memiliki seorang kakak maupun adik sejak kecil tinggal seorang diri.

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai seni musik. Kedua orangtua Izal menekuni bidang musik. Ayahnya seorang vokalis terkadang gitaris dan ibunya seorang vokalis pada waktu itu. Saudara Izal yang bernama Nanda yaitu anak dari kakaknya ibu izal bahkan juga seorang pemusik. Dia adalah bassist session atau pemain bass yang biasa dipakai dalam acara resmi. Izal pun juga banyak menorehkan prestasi di bidang musik sejak sekolah menengah pertama hingga sekarang ia sudah bekerja. Mengenai pendidikan Mochammad Fachrizal Ali diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Administrasi Publik UMSIDA. Kuliah dengan bekerja ia lalui karena ingin membantu orangtuanya agar tidak semerta- merta selalu atas nama orangtua. Niatnya kuliah dengan biaya sendiri selalu ia pegang teguh demi masa depannya nanti.

Biodata Penulis



Rachma Sari Octaviani, perempuan yang sering di sapa Rani ini merupakan anak tunggal yang lahir di Sidoarjo, 23 Oktober 1999 dari pasangan Sjarifudin dan Rachmul Yatie.

Ia lahir dari ayah keturunan Aceh-Jawa serta ibu keturunan asli Jawa.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana dan berkecukupan. Ibunya mengajarkan untuk selalu bersyukur atas apa yang sudah dimiliki. Rani merupakan anak yang pendiam, tapi jadi tidak bisa diam jika sudah akrab. Ia juga merupakan sosok yang humoris, lucu, terkadang cuek, dan memiliki suara yang khas. Hobinya adalah menonton film, mendengarkan musik, dan menulis.

Mengenai pendidikan, ia saat ini sedang menjadi mahasiswa semester 6 Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Biodata Penulis



Nabila Ihza Al Mawaddah memiliki nama yang sering digunakan yaitu Nabila. Wanita bertubuh kecil berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo, 17 September 1998 dari pasangan Dadik Sumarno dan Aziza Indah K yang merupakan seorang muslim yang asli Jawa tepatnya dari Sidoarjo.

Nabila merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Nabila mempunyai 3 saudara laki - laki yang sudah lulus kuliah dan ada yang masih sekolah. Ia berasal dari keluarga yang berkecukupan dan keluarga yang suka berorganisasi. Bapakinya seorang pekerja keras dan mempunyai hoby berolahraga, sedangkan maminya ibu rumah tangga tapi mempunyai kesibukan dalam mengikuti organisasi dan penulis buku. Selain itu, maminya selalu mengikuti pelatihan menulis cerita, puisi dan sangat jago dalam membuat lirik lagu.

Nabila sangat suka mengikuti berbagai organisasi seperti HIMA, Kartar RW, dan Kartar Kelurahan. Pendidikan Terakhir Nabila sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang bertempat di jalan Mojopahit 666B depan RSUD Sidoarjo. Saat ini kesibukan Nabila menjadi mahasiswa semester 6 di UMSIDA jurusan Psikologi

Biodata Penulis



Fitri Nur Cholifa Lahir di Sidoarjo, 27 Februari 1999. Merupakan Anakr di pasangan suami istri bernama Moch. Rotip dan Tutik. Fitri merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dimana saudaranya perempuan semua,

kakak perempuan fitri bernama oka sri wulandari dan adik perempuan bernama diana feby ariani. Fitri Hidup di lingkungan keluarga yang sangat sederhana, Keluarga fitri juga sangat familiar dengan wirausaha, karna itu tertanam berkat nenek (ibu dari ayah). bahkan kakak perempuannya juga membuka usaha bersama suaminya, ayahnya pun membuka usaha bersama temannya sejak fitri masih SD. Ia juga memiliki hobi menulis, lukis, dan ia sangat suka dunia fotografi, mendengarkan musik, dan membaca novel disaat waktu senggangnya.

Ia juga salah satu mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Awalnya keinginannya untuk kuliah sambil bekerja kurang mendapat dukungan dari kedua ayahnya, karena ayahnya menginginkan ia fokus untuk belajar terlebih dahulu. Lambat laun tanoa sengaja fitri juga

mengajar les untuk anak smp dirumahnya, yah meskipun pekerjaannya tidak elit tapi ia bersyukur setidaknya masih bisa memenuhi kebutuhannya sendiri.

Dengan fokus belajar dan mendapat ridho dari kedua orangtua, harapannya semoga Allah memudahkan segala urusan hingga dia dapat mencapai seluruh apa yang telah diimpikannya. Tentu dengan usaha, doa dan berpasrah diri kepada-Nya

Biodata Penulis



M. Wahyu Ayatullah memiliki nama panggilan Wahyu. Laki-laki berkulit sawo manis ini lahir di Lamongan 30 Oktober 1999 dari pasangan Muhammad Ikram dan Ida Musrifah yang merupakan seorang Muslim berdarah asli Jawa.

Wahyu memiliki seorang kakak perempuan bernama Vivin Fitri Lestari, ia juga memiliki adik laki-laki bernama Ahmad Nabil Haqiqi.

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai dunia keguruan atau pengajaran dan dunia pertanian. Kedua orang tua wahyu menekuni bidang pertanian. Ayahnya seorang petani terkadang juga bekerja sebagai tukang bangunan dan ibunya juga seorang petani sambil menjadi guru di satu sekolah Madrasah Ibtida'iyah. Saudara wahyu yang bernama Vivin ia adalah seorang guru. Dia adalah guru Tk di satu daerah di lamongan sambil membuka les belajar atau bimbingan untuk anak SD. Sedangkan adiknya masih berada di bangku Madrasah Ibtida'iyah kelas 2. Wahyu sendiri menyukai dunia tilawah dan kadang di undang di acara-acara resmi untuk mengisi acara. Mengenai pendidikan M. Wahyu Ayatullah diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di MA-ISHLA Sendang Agung Paciran Lamongan.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah UMSIDA. Kuliah dengan bekerja dan mendapat amanah di satu mushola serta menjalankan organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus membuat wahyu lebih bisa bertanggung jawab serta lebih mandiri dan memanajemen waktu. Niat kuliahnya dengan biaya sendiri kadang tidak bisa terlaksana karna wahyu adalah seorang mahasiswa rantau yang dimana harus memenuhi kebutuhan hidup darii tempat tinggal hingga makan serta belum kebutuhan yang lainnya sehingga kadang masih minta bantuan ke orang tua. Tapi niat untuk hidup mandiri yang tidak berketergantungan pada orang tua ia selalu pegang karna ia adalah seorang laki-laki, dimana nantinya ia akan jadi seorang kepala keluarga.

Biodata Penulis



Adisty Hani Elvarin Novanti yang akrab disapa disty. Perempuan yang berbadan tinggi dengan kulit kuning langsat, yang terlahir di Sidoarjo pada 15 November 1999 buah hati pasangan suami istri Moch. Suhanis dan Nur Hayati yang merupakan seorang muslim berdarah asli Jawa.

Disty ialah anak semata wayang yang tidak memiliki saudara kandung laki – laki maupun perempuan.

Disty tumbuh dengan keluarga yang mencintai bidang wirausaha. Kedua orang tua disty menggeluti bidang usaha, yang mana itu semua diperoleh turun temurun dari sang kakek, dan ilmu saat sekolah dulu, yakni pelajaran ekonomi. Ayahnya seorang pedagang bakso yang merupakan generasi kedua setelah sang kakek. Ibunya juga seorang usahawan yang memiliki bisnis catering dari makanan, kue, dan lain-lain. Disitu pula disty belajar untuk berwirausaha dari berjualan oriflamme, namun tak banyak peminat dikarenakan tidak terlalu mengerti make up, namun itu semua tak menyulutkan semangat disty untuk terus berusaha, karena disty suka berkuliner, akhirnya terciptalah ide dengan menjual bakso varian rasa yang

Alhamdulillahnya peminatnya banyak, tak luput pula ia menambahkan menu dengan menjual dessert secara online saat semester 4, dan tak

disangka-sangak saat ditekuni hasilnya sangat menguntungkan. Mengenai pendidikan, disty memang sudah ditakdirkan menjadi anak IPS, di sekolah MAN Sidoarjo.

Disty melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Biodata Penulis



Roikhatul Janah memiliki panggilan Ika. Perempuan berkulit sawo matang ini lahir di Lamongan 17 Mei 2000 dari pasangan Sujito dan Nuril Hidayati yang merupakan seorang muslim berdarah asli Jawa Timur. Ika ialah

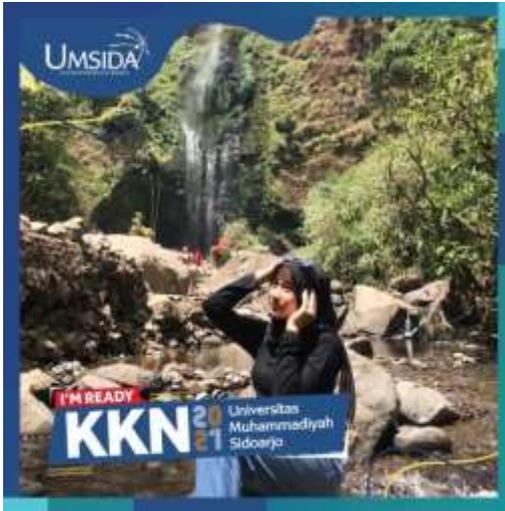
anak sulung dari 2 bersaudara. Adiknya bernama Vania Dwi Ramadhani yang umurnya terpaut sangat jauh dari kakaknya. Sekitar 10 tahun jarak kelahiran mereka berdua, tapi hal itu tidak menghambat mereka untuk saling mengasihi.

Ia tumbuh di keluarga sederhana yang kehidupannya bergantung kepada hasil laut daerah setempat. Dia merupakan anak pesisir pantai utara. Ayahnya seorang nelayan dan ibunya merupakan seorang ibu rumah tangga. Hidup di lingkungan yang kental akan religiusitasnya memberikannya kemudahan untuk memperdalam ilmu agamanya, terkhususnya dalam belajar mengaji. Sehingga Ika pun akhirnya menorehkan prestasi dalam bidang qiroatul qur'an dan di bidang bahasa. Motivasi yang terus diberikan sang ayah melalui perjalanan

dan perjuangan hidupnya membuat Ika semakin termotivasi untuk melakukan dan memberikan yang terbaik terutama dalam belajar atau sekolah, sehingga menjadikannya anak yang berprestasi di sekolah mulai dari masa kecilnya hingga sekarang.

Saat usia remaja, Ika diketahui mengemban ilmu di SMAIT Al-Azhar Sedayulawas yang mengasah kemahirannya dalam berbahasa (Arab dan Inggris), sehingga membuatnya mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan tingginya ke Ma'had Umar bin Al-Khattab Sidoarjo selama 2 tahun, kemudian melanjutkannya lagi ke Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMSIDA. Keinginannya untuk kuliah sambil bekerja agaknya kurang mendapatkan izin dari kedua orangtua, karena keduanya menginginkan agar buah hatinya fokus untuk belajar terlebih dahulu dan menjaga kesehatannya. Dengan fokus belajar dan mendapat ridho dari kedua orangtua, harapannya semoga Allah memudahkan segala urusan hingga dia dapat mencapai seluruh apa yang telah diimpikannya. Tentu dengan usaha, doa dan berpasrah diri kepada-Nya.

Biodata Penulis



Seorang mahasiswa Umsida jurusan S1 Manajemen sumber daya manusia, ranifaw adalah panggilan akrab julukan teman-temannya. Lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 1 Juni 1999 di

mana tanggal kelahiran tersebut bertepatan dengan hari nasional yaitu Hari Lahir Pancasila.

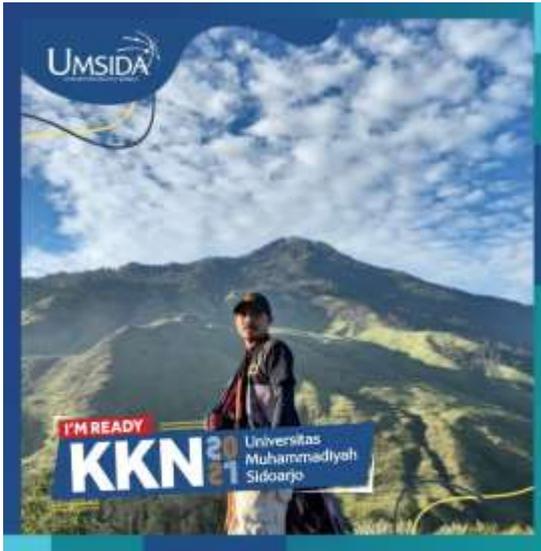
Terlahir dari keluarga sederhana dari dua bersaudara, kakaknya seorang laki-laki bernama Desta Parista Ardhi. Buah hati pasangan Mochisa Ardhi dan Yummi Yanti.

Dengan gaya friendlynya, menghadirkan banyak teman dalam hidupnya. Dalam hal berteman Rani mempunyai banyak cirel dari yang biasa sampai luar biasa seperti tingkah laku, gaya hidup dll menjadikan mereka sebagai wadah relasi maupun motivasi dalam berteman. Selain ia di sibukkan dengan kuliah yang sekarang menginjak semester enam, Rani adalah orang yang suka menghabiskan waktunya bersama teman-temannya hanya sekedar nongkrong hingga larut malam.

Mempunyai tubuh mungil tidak menyurutkan semangatnya pada hobby yang digeluti dunia travelling, fotografer dan basket. Hobby yang digeluti sejak di bangku SMP tersebut membuat hidupnya memiliki aktivitas yang bisa menginspirasi banyak orang dengan menceritakan hal pengalaman ataupun teknik yang ia sudah pelajari di bidang fotografer maupun basket.

Tidak hanya itu saja, selepas lulus SMA ketika rani kuliah ia mempunyai inisiatif kuliah sambil kerja yang sehingga memberanikan dirinya menggeluti dunia perkopian sebagai barista, dunia tersebut membuat dirinya banyak mengalami perubahan. Sehingga bergabung komunitas barista sesidoarjo dengan adanya competitor yang berkompeten, ia mencoba belajar dengan gayanya sendiri dengan menghasilkan skill yang tidak banyak dimiliki oleh orang lain. Setelah menggeluti dunia perkopia rani merasa bosan, ia memutuskan untuk mencoba pengalaman baru yaitu pada dunia promotion marketing. Di dunia ini bagi rani hal yang sulit untuk dijalankan, mengapa? Karena kita sendiri harus pintar dalam mencuci otak manusia lain agar produk yang kita jual bisa mencapai target sesuai pasar perbulannya

Biodata Penulis



Sulaiman dengan memiliki banyak nama panggilan, namun sering dipanggil Sule dan Imam.

Lelaki bertubuh cungring berkulit hitam manis. Lahir pada tanggal 27 Oktober 1999 dari

pasangan Junaidin dan Hawari yang merupakan seorang muslim berdarah Suku Bugis. Dia merupakan anak kedua dari 3 bersaudara.

Ia tumbuh dan berkembang di lingkungan yang rukun dan penuh toleransi, yang dimana dia hidup dalam kesehariannya adalah hidup dikalangan minoritas dan dia tinggal di lingkup yang mayoritasnya non Islam.

Bakat yang dimilikinya pun mulai tumbuh dan berkembang seperti komedian, pembicara ataupun motivator yang ia geluti sejak duduk di kelas 2 SMA. Ia kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Sidoarjo tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, prodi Hukum. Kata motivasi

yang selalu disampaikan adalah “Belajar tidak harus membaca buku, kamu berjalan pun adalah suatu pembelajaran. Berhentilah memikirkan hasil dari suatu proses atau pekerjaan sebelum kamu menekuninya sepenuh hati.”

Biodata Penulis



Siti Arafa merupakan seorang mahasiswa yang lahir di pulau Kangean, Sumenep, Madura pada hari Ahad 16 Nopember 1997, ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Samrawi dan Siti Maemona.

Dia menempuh Pendidikan yang pertama di SDN Sambakati I dan lulus pada tahun 2010 , kemudian ia melanjutkan pendidikannya di MTs. YPPMI Kalikatak dan mulai menjalani kehidupannya di pondok pesantren At-Taqwa sampai tahun 2013.

Setelah lulus dari PP. At-Taqwa ia melanjutkan studinya ke pondok Al- Amien Prenduan selama 5 tahun karena harus melaksanakan pengabdian yang merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan ijazah di PP. Al-Amien Prenduan, hingga lulus pada tahun 2018.

Setelah menuntaskan pendidikannya di PP. Al-Amien Prenduan ia melanjutkan studinya di Ma'had Umar bin Al-Khattab dan dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Biodata Penulis



Agung Trisna Pratama biasa disapa Kang atau Agung, pemuda berkulit sawo matang ini terlahir 16 Maret 1997 di Sidoarjo yang merupakan seorang pemuda pendiam dan berwatak keras.

Ia tumbuh di keluarga Militer dengan didikan keras serta humoris, menulis dan membaca novel adalah hobi nya dikala senggang diwaktu kuliahnya di bidang Teknik Informatika yang saat ini semester 8 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Masa remajanya ia habiskan dengan menulis serta membaca Novel di masa saat berada di SMA ANTARTIKA Sidoarjo.

Biodata Penulis



Nurin Fera Roisah, memiliki nama panggilan Nurin. Wanita berkaca Mata ini lahir di Lumajang salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Timur , tepatnya pada tanggal 22 Maret 1999. Tahun ini usia-nya genap 22 tahun. Ia lahir dari pasangan Satun dan Misnati.

Keluarganya merupakan darah Muslim asli. Nurin merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Ia memiliki kakak perempuan dan kakak laki-laki. Ia tumbuh dalam keluarga yang kental dengan keislamannya. Maka dari itu saat sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah akhir ia disekolahkan di salah satu pondok pesantren yang ada di Bondowoso yang bernama Al-Ishlah Islamic Boarding School. 7 tahun lamanya ia bersekolah di pondok pesantren tersebut. 6 tahun

MTS dan MA nya serta satu tahun menjadi seorang pengabdian. Tugas dari seorang pengabdian adalah mengajar santri yang ada di pondok tersebut. Hal ini membuat Nurin memiliki pengalaman serta gambaran mengajar sebelum terjun ke masyarakat Karena sudah lama menekuni *bilingual language* yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, maka Nurin memutuskan untuk memperdalam bidangnya dengan mengambil prodi Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Puji syukur kepada Allah Ta'ala yang memberikan kemudahan sehingga saat ini Nurin sudah duduk di semester 6 prodi Bahasa Arab Fakultas Agama Islam UMSIDA.

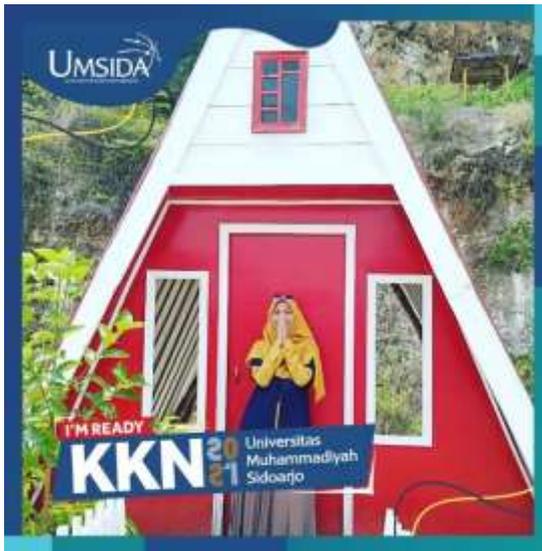
Biodata Penulis



Febriana Hadiyanti biasa disapa dengan panggilan feb. Gadis imut kelahiran bojonegoro 22 february 2000 itu lahir dari pasangan Muhadi dan Sutinah yang merupakan muslim berdarah asli jawa. Feb merupakan anak sulung yang memiliki seorang adik laki-laki yang cerewet

Ia tumbuh di lingkungan pedesaan yang damai dan asri tanpa polusi. Ayah feb adalah seorang wirausaha sebuah bengkel dan ibunya merupakan ibu rumah tangga. Sejak kecil feb suka makan. Feb pun tidak pernah memiliki prestasi yang berarti. Mengenai masa remajanya feb diketahui menyelesaikan pendidikannya di MAM 9 Lamongan. Tepatnya feb pernah bersekolah di pondok pesantren Al-Mizan Muhammadiyah Lamongan selama 6 tahun. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Ma'had Umar bin Al-Khattab Sidoarjo dan dilanjutkan menjadi Mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Biodata Penulis



Iza Mufidah biasa dipanggil Iza, Perempuan satu ini lahir di Gresik, pada 28 Agustus 1997, dari pasangan Ridwan dan Khoirun Nisa'. Iza Memiliki 4 Saudara dan ia merupakan anak bungsu.

Pada Saat masih duduk dibangku kelas 6 SD ia harus kehilangan sosok ayah yang menjadi panutan keluarganya. Kemudian ia memilih untuk masuk ke pondok pesantren ihyaul ulum dukun gresik, setelah itu ketika SMA pindah pondok pesantren ke Al Mizan.

Ketika masuk di dunia pendidikan paling tinggi ia masuk di universitas muhammadiyah sidoarjo dan mengambil program studi pendidikan bahasa arab. Saat ini masih duduk dibangku perkuliahan semester 6, ia tinggal di desa bulangan kecamatan dukun Kabupaten Gresik.



UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

ISBN 978-625-6081-70-4 (PDF)



9 786236 081709